

**Tema Penelitian : Seni dan Budaya/Industri Kreatif**

# **LAPORAN PENELITIAN STRATEGIS NASIONAL**



## **JUDUL PENELITIAN PENCIPTAAN BATIK MELAYU SUMATERA UTARA**

**Peneliti Utama : Dr. Wahyu Tri Atmojo, M. Hum.**  
**Anggota : 1. Drs. Misgiya, M. Hum.**  
**2. Drs. Sriwiratma, M. Si.**

**Dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sesuai dengan Surat Perjanjian  
Pelaksanaan Penelitian Strategis Nasional NO. 038/SP2H/P2/Dit.  
Litabmas/III/2012 Tanggal 7 Maret 2012**

**UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
OKTOBR 2012**

## Halaman Pengesahan

1. Judul Penelitian : Penciptaan Batik Melayu Sumatera Utara
2. Tema : Seni dan Budaya/Industri Kreatif
3. Ketua Peneliti :
- a. Nama Lengkap : Dr. Wahyu Tri Atmojo, M. Hum.
  - b. Jenis Kelamin : L
  - c. NIP : 196807081993031002
  - d. Jabatan Struktural : Sekretaris Jurusan Seni Rupa
  - e. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
  - f. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Medan
  - g. Fakultas/Jurusan : FBS/Seni Rupa
  - h. Pusat Penelitian : Pusat Penelitian Bahasa & Seni
  - i. Alamat : Jalan Willem Iskandar Psr. V Medan 20221
  - j. Telpon/Faks : 061-6636757
  - k. Alamat Rumah : Perum Ray Pendopo 3 N0. 3 Dusun 2 Bandar Setia Medan 20371
  - l. Telpon/Faks/E-mail : 081973058453/wahyu3mojo@yahoo.com
4. Jangka Waktu Penelitian : 1 tahun  
Usulan ini adalah usulan tahun ke 1
5. Pembiayaan  
Jumlah yang disetujui Dikti tahun ke-1 : Rp 70.000.000

Medan, 30 Oktober 2012

Ketua Peneliti,

Dr. Wahyu Tri Atmojo, M.Hum.  
NIP 19680708 199303 1002

Mengetahui,  
Dekan FBS Unimed

Dr. Isda Pramuniati, M.Hum.  
NIP 19641207 199103 2002

Menyetujui,  
Ketua Lembaga Penelitian Unimed

Prof. Drs. Manihar Situmorang, M.A., Ph.D  
NIP.19640110 198803 1002

## Identitas Penelitian

1. Judul : Penciptaan Batik Melayu Sumatera Utara  
2. Ketua Peneliti :  
(a) Nama Lengkap : Dr. Wahyu Tri Atmojo, M. Hum.  
(b) Bidang Keahlian : Seni Kriya

### 3. Anggota Peneliti

N0	Nama dan Gelar	Keahlian	Instansi	Curahan Waktu (jam/minggu)
1.	Drs. Misgiya, M. Hum.	Seni Kriya	Jurusan Seni Rupa Unimed	Anggota 10
2.	Drs. Sriwiratma, M. Si.	Antropologi Seni	Jurusan Seni Rupa Unimed	Anggota 10

4. Isu Strategis : Seni dan Budaya/Industri Kreatif berbasis kearifan dan keunikan lokal kurang berkembang  
5. Topik Penelitian : Gagasan, perilaku dan artefak yang mendorong terciptanya kreativitas dan industri kreatif  
6. Objek Penelitian : Eksplorasi dan penciptaan batik Melayu Sumatera Utara pola inovasi dan kreativitas untuk menciptakan produk kerajinan batik yang mengacu pada budaya lokal Melayu Sumatera Utara.  
7. Lokasi Penelitian : Studio Batik Jurusan Seni Rupa FBS Unimed Medan  
8. Hasil yang ditargetkan : a. Terciptanya karya seni kerajinan batik fungsional motif Melayu Sumatera Utara  
b. Terciptanya industri kerajinan batik Melayu Sumatera Utara

9. Institusi lain yang terlibat : tidak ada

10. Sumber biaya selain Dikti: tidak ada

11. Keterangan lain yang dianggap perlu:

Penelitian ini dilakukan untuk menciptakan industri kreatif dalam seni kerajinan batik di Sumatera Utara dengan mengeksplorasi ornamen tradisional etnik Melayu Sumatera Utara. Produk seni kerajinan yang dihasilkan berupa benda pakai yang berkaitan erat dengan keperluan hidup manusia sehari-hari, seperti: (kain panjang/selendang; sarung bantal lantai, kursi, dan guling; syall; kemeja lengan pendek dan panjang, dan baju wanita lengan panjang). Melibatkan unsur-unsur mahasiswa, perajin, dan praktisi seni etnik Melayu. Muncul seni batik dengan corak dan gaya khas etnik Melayu Sumatera Utara.

## ABSTRAK

Ornamen merupakan unsur dari cabang seni rupa. Keberadaannya merupakan sumber daya budaya lokal yang tersebar di daerah Melayu Sumatera Utara. Terbuka luas untuk mengimplementasikan ornamen tradisional Melayu guna menciptakan industri kreatif. Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan industri kreatif seni kerajinan batik di Sumatera Utara. Tujuan khusus penelitian ini adalah menciptakan seni kerajinan batik dengan mengeksplorasi ornamen tradisional Melayu Sumatera Utara. Produk seni kerajinan yang dihasilkan berupa benda fungsional yang berkaitan erat dengan keperluan hidup manusia sehari-hari. Metode penciptaannya melibatkan mahasiswa, perajin, dan praktisi seni etnik Melayu Sumatera Utara. Metode umum yang digunakan riset, eksplorasi, dan pengembangan desain. Metode khusus adalah metode penciptaan karya dengan membuat desain alternatif hingga desain jadi menurut unsur dan prinsip desain seni rupa dengan mengacu pada ornamen tradisional etnik Melayu Sumatera Utara. Dari desain jadi dilakukan proses pematikan hingga selesai. Dari hasil pematikan dilakukan perancangan pola untuk menentukan jenis produk sesuai dengan kebutuhan hidup manusia sehari-hari, seperti: (kain panjang/selendang; sarung bantal lantai, kursi, dan guling; syall; kemeja lengan pendek dan panjang, dan baju wanita lengan panjang). Eksplorasi ornamen tradisional etnik Melayu Sumatera Utara yang kemudian diimplementasikan dalam teknik batik ini muncul seni batik dengan corak dan gaya khas etnik Melayu Sumatera Utara.

*Kata kunci: penciptaan; ornamen; batik; Melayu;*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
IDENTITAS PENELITIAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	3
BAB III. PETA JALAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	8
A. Roadmap Penelitian.....	8
B. Manfaat Penelitian.....	9
BAB IV. METODE PENELITIAN.....	10
A. Lokasi Penelitian.....	10
B. Desain Penelitian.....	10
C. Populasi dan Sampel.....	11
D. Bagan Alir Penelitian .....	12
E. Penjelasan Diagram Alir Penelitian.....	13
BAB V. HASIL PENCIPTAAN BATIK MELAYU SUMATERA UTARA.....	14
A. Hasil Penelusuran Ornamen Tradisional Etnis Melayu di Sumatera Utara.....	14
B. Proses pembuatan/pemindahan desain, pencantingan, pewarnaan, dan pelorotan (proses menghilangkan lilin).....	27
C. Hasil Penciptaan Batik Melayu Sumatera Utara.....	33
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN.....	45

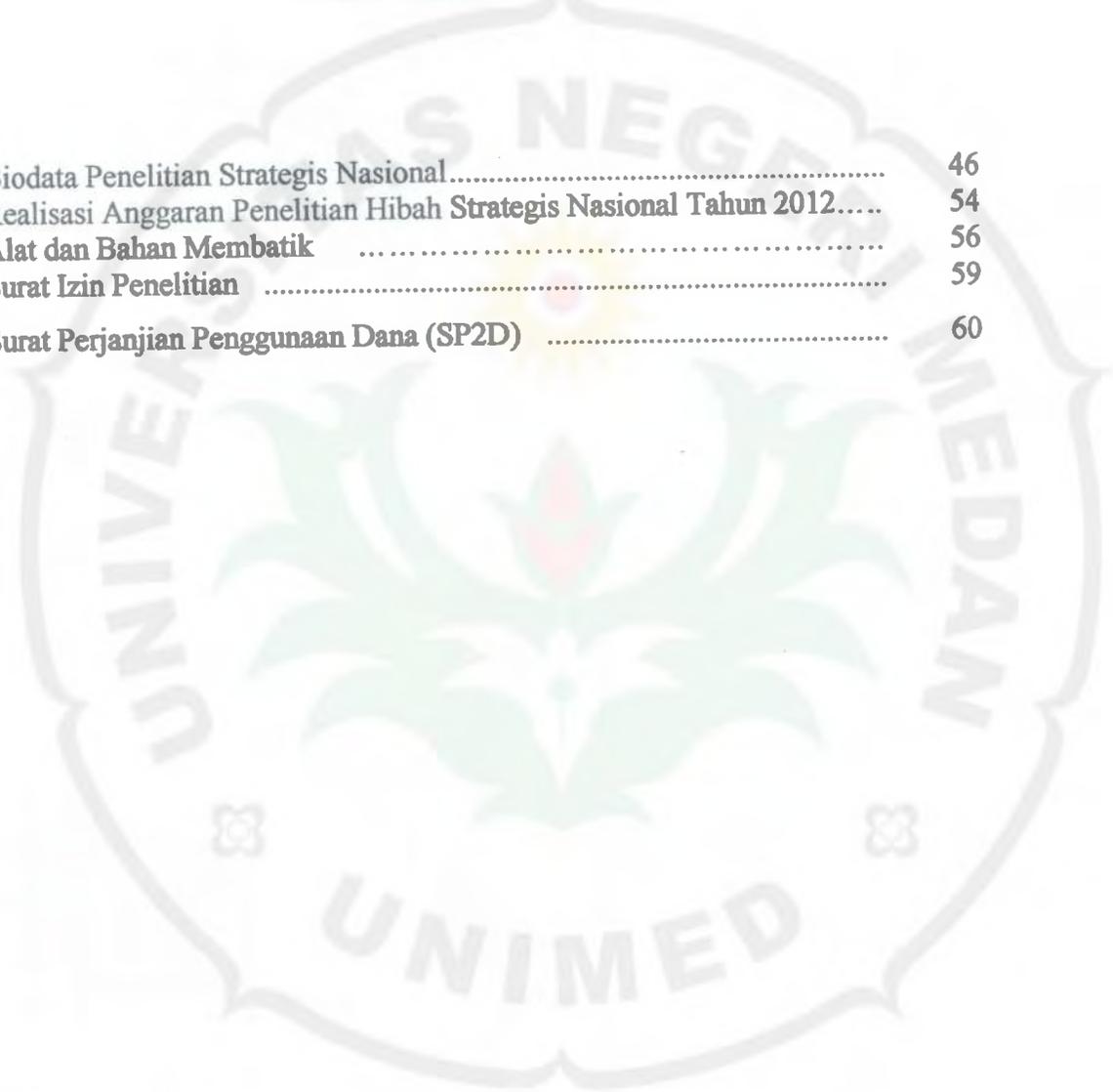
## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Ornamen Melayu pada gapura selamat datang di Kota Binjai	15
Gambar 2. Ornamen Melayu pada gapura selamat datang di Kota Binjai	15
Gambar 3. Ornamen Melayu pada gapura selamat jalan di Kota Binjai	16
Gambar 4. Ornamen Melayu pada gapura selamat jalan Kota Binjai	16
Gambar 5. Ornamen Melayu pada sudut risplang di Gedung Pemerintah Kota Binjai	17
Gambar 6. Ornamen Melayu pada pagar rumah panggung Langkat	17
Gambar 7. Ornamen Melayu pada tiang rumah panggung Langkat	18
Gambar 8. Ornamen Melayu pada tiang rumah panggung Langkat	18
Gambar 9. Ornamen Melayu pada jendela rumah panggung Langkat	19
Gambar 10. Ornamen Melayu pada pagar beranda Istana Maimun	19
Gambar 11. Ornamen Melayu pada bagian bawah atap gerbang Istana Maimun	20
Gambar 12. Ornamen Melayu pada tiang bangunan Istana Maimun	20
Gambar 13. Ornamen Melayu pada langit-langit Istana Maimun	21
Gambar 14. Ornamen Melayu pada pagar rumah di Serdang Bedagai	21
Gambar 15. Ornamen Melayu pada bangunan Masjid di Serdang Bedagai	22
Gambar 16. Ornamen Melayu pada gapura di Serdang Bedagai	22
Gambar 17. Ornamen Melayu pada bangunan masjid di Serdang Bedagai	23
Gambar 18. Ornamen Melayu pada replika Istana Sultan Serdang	23
Gambar 19. Detail Ornamen Melayu pada replika Istana Sultan Serdang	24
Gambar 20. Detail Ornamen Melayu pada replika Istana Sultan Serdang	24
Gambar 21. Ornamen Melayu pada risplang bangunan perkantoran di Serdang Bedagai	25
Gambar 22. Ornamen Melayu pada mimbar Masjid di Serdang Bedagai	25
Gambar 23. Ornamen Melayu pada pintu masjid di Serdang Bedagai	26
Gambar 24. Ornamen Melayu pada bangunan masjid di Deliserdang	26
Gambar 25. Ornamen Melayu pada kepala gapura di Deliserdang	27
Gambar 26. Proses pembuatan dan pemindahan ornamen ke kain	28
Gambar 27. Proses pencantingan pertama	28
Gambar 28. Kain hasil pencantingan pertama motif pucuk rebung Melayu	29
Gambar 29. Proses pencampuran warna batik (naphthol)	29
Gambar 30. Proses pewarnaan batik pertama	30
Gambar 31. Hasil proses pewarnaan batik pertama warna kuning	30
Gambar 32. Proses pencantingan kedua menggunakan kuas	31
Gambar 33. Proses pewarnaan kedua warna hijau	31
Gambar 34. Proses pelorotan/menghilangkan lilin	32

Gambar 35. Kain panjang hasil penciptaan batik Melayu Sumatera Utara	33
Gambar 36. Lembaran kain batik hasil penciptaan batik Melayu Sumatera Utara	33
Gambar 37. Kemeja lengan pendek hasil penciptaan batik Melayu Sumatera Utara	34
Gambar 38. Peragaan kemeja batik lengan pendek oleh model	34
Gambar 39. Kemeja lengan pendek hasil penciptaan batik Melayu Sumatera Utara	35
Gambar 40. Peragaan kemeja batik lengan pendek oleh model	35
Gambar 41. Kemeja lengan pendek hasil penciptaan batik Melayu Sumatera Utara	36
Gambar 42. Peragaan kemeja batik lengan pendek oleh model	36
Gambar 43. Kemeja lengan panjang hasil penciptaan batik Melayu Sumatera Utara	37
Gambar 44. Peragaan kemeja batik lengan panjang oleh model	37
Gambar 45. Busana batik hasil penciptaan batik Melayu Sumatera Utara	38
Gambar 46. Peragaan busana batik oleh model	38
Gambar 47. Busana lengan panjang hasil penciptaan batik Melayu Sumatera Utara	39
Gambar 48. Peragaan busana batik oleh model	39
Gambar 49. Peragaan baju batik lengan panjang oleh model	40
Gambar 50. Syall hasil penciptaan batik Melayu Sumatera Utara	41
Gambar 51. Sarung bantal kursi hasil penciptaan batik Melayu Sumatera	41
Gambar 52. Satu set sarung bantal kursi hasil penciptaan batik Melayu Sumatera	42
Gambar 53. Sarung bantal guling hasil penciptaan batik Melayu Sumatera	42

## DAFTAR LAMPIRAN

Biodata Penelitian Strategis Nasional.....	46
Realisasi Anggaran Penelitian Hibah Strategis Nasional Tahun 2012.....	54
Alat dan Bahan Membatik .....	56
Surat Izin Penelitian .....	59
Surat Perjanjian Penggunaan Dana (SP2D) .....	60



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## BAB I PENDAHULUAN

Seni ornamen merupakan cabang seni rupa yang telah mengakar di Indonesia sebagai pemuas rasa keindahan manusia di masa sekarang maupun akan datang (SP. Gustami, 1980). Mulai dari zaman prasejarah di Indonesia hingga dewasa ini keberadaannya selalu dibutuhkan dalam kehidupan manusia (Y. Sudarjo, 1989). Masing-masing daerah juga mempunyai seni ornamen. Corak dan gayanya berbeda antara etnis yang satu dengan yang lainnya. Salah satu corak dan gaya seni ornamen yang memiliki ciri khas tertentu adalah seni ornamen tradisional etnik Melayu Sumatera Utara. Masalah corak dalam ornamen akan menyangkut pula masalah identitas yang merupakan ciri khas ornamen tersebut. Suatu tanda khusus untuk dapat dibedakan dengan yang lain dengan menyebutkan ciri-ciri khasnya karena setiap benda itu memiliki ciri tertentu. Untuk mengetahui kedalaman arti diperlukan kepekaan, kejelian, dan kecermatan. Penerapan ornamen pun juga terdapat di berbagai macam benda. Mulai dari benda logam, kayu, kulit hingga pada permainan anak-anak dan mebel (Franz Sales Meyer, 1892).

Kemampuan menelaah muatan lokal yang mengandung berbagai macam simbol tradisional tersebut memberikan peluang untuk dapat dibangun landasan penciptaan yang tidak semata-mata merubah yang sudah ada tetapi juga mempertimbangkan serapan lokal yang bernuansa global. Dengan demikian akan muncul temuan-temuan bentuk yang kreatif dan inovatif. Untuk memunculkan

bentuk karya yang inovatif, maka kreativitas memiliki peranan yang sangat penting. Kreativitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan karya baru dan bermanfaat yang tidak pernah dibayangkan sebelumnya, baik pada level individu maupun kelompok masyarakat tertentu atau gabungan antara kemampuan, pengetahuan, dan motivasi yang disesuaikan dengan lingkungannya (Robert J. Sternberg dan Todd I. Lubart, 1999).

Namun demikian berdasarkan pengamatan di lapangan, bahwa penerapan ornamen tradisional etnik Melayu Sumatera Utara sebagai sumber budaya lokal masih terbatas pada bidang tertentu dan secara geografis keberadaannya masih bersifat lokal. Penelitian ini akan mengusahakan secara maksimal untuk menerapkan ornamen tradisional etnis Melayu ke dalam bidang seni kerajinan batik. Kerajinan adalah sejenis kesenian yang menghasilkan pelbagai barang perabotan, barang-barang hiasan, dan barang-barang anggun yang berkualitas (Mulia dan Hidding, 1972). Oleh karena itu kerajinan merupakan hal atau sifat rajin yang berkaitan dengan industri rumah tangga yang menghasilkan berbagai jenis barang yang bernilai seni untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia sehari-hari. Batik adalah kain hasil pewarnaan secara teknik celup rintang dengan zat perintang lilin batik, bermotif corak khas ornamentik (Sewan Soesanto, 1984).

Berdasarkan uraian di atas, maka di dalam penelitian ini akan muncul industri kerajinan kreatif, yakni industri seni kerajinan batik di Sumatera Utara. Lebih jauh lagi akan muncul corak dan gaya seni batik dengan ciri khas etnis Melayu Sumatera Utara secara nasional bahkan internasional.

## BAB II STUDI PUSTAKA

Seni ornamen tradisional etnik Melayu Sumatera Utara yang tersebar di wilayah Sumatera Utara merupakan sumber daya budaya lokal yang layak untuk dijadikan acuan di dalam proses penelitian guna menciptakan industri seni kerajinan batik sehingga akan muncul seni batik dengan corak dan gaya etnis Melayu Sumatera Utara. Proses penciptaan yang diolah dengan menerapkan unsur dan prinsip desain seni rupa yang proporsional antara yang satu dengan yang lainnya (Atisah, 1991). Dengan demikian akan diperoleh kebaruan bentuk karya secara kontinuitas yang mengacu pada bentuk karya seni tradisional etnik Melayu yang selanjutnya rumusan modelnya dapat diterapkan untuk pengembangan karya seni kerajinan secara luas, khususnya pada seni kerajinan batik yang bersumber pada seni etnik, sehingga akan menambah khasanah seni batik di Indonesia dengan corak dan gaya khas Melayu Sumatera Utara. Sebagaimana diutarakan oleh (Wahyu Tri Atmojo, 2008; 2008), bahwa penerapan ornamen Melayu Sumatera Utara dalam teknik batik merupakan usaha untuk mengembangkan dan memberikan peluang serta sebagai alternatif untuk mencari bentuk karya batik yang memiliki ciri khas tertentu. Lebih lanjut dengan munculnya industri kreatif di bidang seni kerajinan batik ini akan membuka kesempatan kerja secara luas, karena di dalam proses penciptaan karya seni kerajinan batik ini melibatkan berbagai sumber daya manusia. Mulai dari proses persiapan pembuatan produk,

pendesainan gambar, hingga teknis pelaksanaannya membutuhkan sumber daya manusia yang terampil dan cekatan sesuai dengan kompetensinya masing-masing.

Pentingnya penelitian ini adalah meletakkan kerangka landasan dalam menyerap sumber daya lokal tradisional dari etnik Melayu Sumatera Utara sebagai basis konsep penciptaan seni kerajinan batik untuk memenuhi kebutuhan manusia sehari-hari yang cenderung mengharapkan karya yang kreatif dan inovatif. Meskipun secara visual eksistensinya menunjukkan nilai-nilai lokal tetapi orientasinya keglobal sesuai dengan perkembangan zaman dengan mengutamakan corak dan gaya yang khas. Hal lain juga merupakan usaha untuk menumbuhkembangkan seni-seni etnis ke dalam era global sesuai dengan tuntutan, kebutuhan, dan jiwa zamannya (Wahyu Tri Atmojo, 2002; 2005). Untuk membuka industri kreatif dalam bentuk seni kerajinan batik yang secara ekonomis memberikan keuntungan dan terciptanya lapangan kerja baru ini dibatasi pada beberapa aspek saja, yakni:

1. Jenis ornamen atau artefak yang diketemukan pada peninggalan budaya masyarakat etnis Melayu Sumatera Utara.
2. Tampilan visual karya merupakan implementasi ornamen etnis Melayu Sumatera Utara.
3. Eksplorasi dan pengembangannya divisualisasikan ke dalam benda pakai untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia sehari-hari.
4. Teknis pelaksanaannya menggunakan teknik batik dengan bahan baku kain, canting, dan pewarna naptol.

Potensi pemanfaatan hasil dari riset ini adalah sebagai bahan acuan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan mengeksplorasi sumber daya budaya lokal yang berada di masing-masing etnis di wilayah Indonesia. Pemerintah Daerah Tingkat I Sumatera Utara merupakan wilayah yang disebelah Utara berbatasan dengan Propinsi Nangroe Aceh Darussalam, di sebelah Timur berbatasan dengan Selat Malaka, di sebelah Selatan berbatasan dengan Propinsi Daerah Tingkat I Riau dan Propinsi Daerah Tingkat I Sumatera Barat, serta di sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Indonesia. Berdasarkan penjelasan Baginda Sirait, etnis yang berada di Sumatera Utara terdiri dari Melayu, Jawa, Nias dan Batak. Batak itu sendiri terdiri dari lima etnis, yakni: (1) Batak Karo; (2) Batak Mandailing; (3) Batak Pak-Pak Dairi; (4) Batak Simalungun; dan (5) Batak Toba. Apabila dikaji berdasarkan sumber daya budayanya, maka masing-masing etnis memiliki kekayaan sumber daya lokal yakni berupa ornamen yang akan berbeda di antara etnis yang satu dengan etnis lainnya. Artefak yang berupa ornamen tersebut terdapat pada benda-benda pakai maupun arsitektur rumah tradisional Melayu yang berfungsi sebagai hiasan.

Ornamen adalah cabang seni rupa yang di dalamnya banyak ditemukan nilai-nilai simbolik atau maksud-maksud tertentu yang ada hubungannya dengan pandangan hidup atau filsafat hidup dari manusia atau masyarakat penciptanya. Dalam wujudnya, ornamen dapat berupa bentuk dua dimensional maupun tiga dimensional sesuai dengan corak dan gaya masing-masing etnis.

Masing-masing etnis di Sumatera Utara mempunyai sumber budaya berupa ornamen yang di dalam peneltian ini dijadikan objek untuk

divisualisasikan ke dalam teknik batik untuk menghasilkan produk seni kerajinan yang mempunyai nilai ekonomi tinggi. Berdasarkan penjelasan Baginda Sirait (1980), ornamen yang terdapat di Sumatera Utara secara umum dapat dilihat berdasarkan bentuk gambarnya, yang berupa bentuk manusia, bentuk hewan, bentuk raksasa, bentuk tumbuh-tumbuhan, bentuk geometris, dan bentuk alam atau kosmos.

Berikut ini dikemukakan berbagai macam ornamen yang dimiliki oleh etnik Melayu antara lain: sinar matahari pagi, roda bunga, roda bunga dan burung, naga berjuang, roda sula, jala-jala, terali jantung, terali biola, pelana kuda kencana, bunga matahari, tampuk pinang, genting tak putus, tumbuh-tumbuhan dan burung, ricih wajid, dan pucuk rebung. Masing-masing jenis ornamen tersebut mempunyai makna simbolis tertentu dan hingga saat ini masih diyakini oleh masyarakat setempat. Namun demikian bentuk-bentuk ornamen tersebut akan dijadikan konsep atau kerangka dasar dalam penelitian ini dengan menciptakan bentuk karya seni kerajinan batik, sehingga akan muncul seni batik dengan corak dan gaya khas Melayu sebagai identitas lokal bersifat global.

Secara lengkap berdasarkan Kamus Umum Bahasa Indonesia (1976) dijelaskan, bahwa kerajinan adalah hal sifat rajin, kegetolan; industri, perusahaan kerajinan rumah tangga, pekerjaan tangan bukan dengan mesin; barang-barang buatan tangan. Dari penjelasan itu dapat diasumsikan, bahwa kerajinan merupakan hal atau bersiat rajin yang berkaitan dengan industri rumah tangga yang menghasilkan berbagai jenis barang-barang perabot, hiasan yang bernilai seni. Oleh karena itu di dalam penelitian ini akan diciptakan industri kreatif di dalam

bidang seni kerajinan batik dengan produk karya seni batik dengan corak dan gaya khas Melayu.

Batik merupakan kain hasil dari pewarnaan yang secara teknis melalui tutup celup atau rintang dengan zat pewarna perintang (naptol), bermotif corak khas ornamentik. Oleh karena itu di dalam penelitian ini akan menciptakan seni kerajinan batik dengan menerapkan ornamen tradisional Batak. Bahan baku yang digunakan adalah kain mori putih dengan konstruksi anyaman kain dan ukuran lebar tertentu yang disesuaikan dengan pemakaian batik. Berdasarkan konstruksinya, kualitas kain mori dibedakan menjadi tiga tingkatan utama, yakni kain jenis primisima (halus); jenis prima (sedang); dan jenis kain biru (kasar).

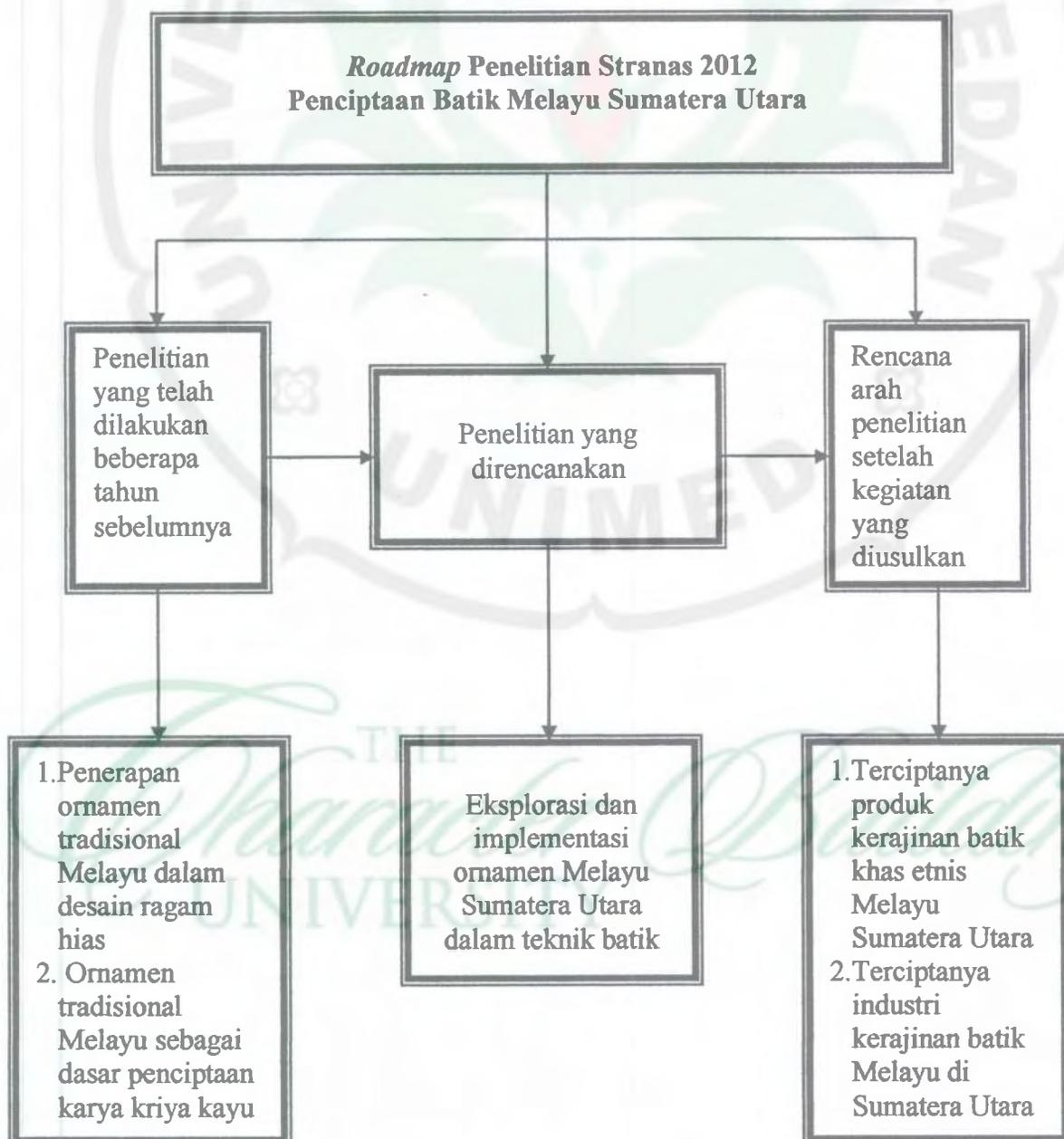
Bahan baku lainnya adalah lilin batik atau malam sebagai bahan perintang yang berfungsi sebagai zat pembuat motif dari perintang warna atau pembatas warna. Zat pewarna batik yang digunakan adalah jenis zat pewarna sintesis seperti naftol, indigosol, soja, dan garam. Desain memegang peranan penting di dalam mengimplementasikan hasil dari proses pembatikan. John A. Walker, (1989) menjelaskan, bahwa semua seniman terikat dalam desain sebagai bagian dari aktivitas kreatifnya yang kecenderungannya menunjuk pada seni merancang (*the arts of design*). Desain merupakan suatu proses yang umum untuk menciptakan berbagai karya seni dan secara luas mencakup berbagai hasil kebudayaan material, baik dari masa lampau, masa kini, maupun masa yang akan datang (Edmun Burke Feldman, 1967; Agus Sachari, 1986).

### BAB III

## PETA JALAN DAN MANFAAT PENELITIAN

#### A. Roadmap Penelitian :

Untuk lebih memperjelas program penelitian secara terperinci terlihat dalam roadmap penelitian gambar berikut ini.



## **B. Manfaat Penelitian**

1. Terciptanya produk kerajinan batik khas etnis Melayu Sumatera Utara untuk memenuhi kebutuhan sandang manusia sehari-hari.
2. Terciptanya industri kreatif di Sumatera Utara yang dapat membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat pengangguran.
3. Menambah pendapatan bagi masyarakat.
4. Menambah khasanah produk kerajinan batik di Indonesia.
5. Memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan batik sehingga dapat dijadikan sebagai modal untuk membuka usaha baru.
6. Tersebarnya ornamen tradisional etnis Melayu sebagai produk budaya lokal dalam teknik batik.

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di studio batik Jurusan Seni Rupa FBS Unimed jalan Willem Iskandar Psr. V Medan dan di studip Batik Pendopo 3 NO. 3 Dusun 2 Bandar Setia Medan 20371.

#### **B. Desain Penelitian**

Model penelitian yang dilakukan adalah model penelitian pengembangan, yaitu meneliti gejala dan potensi suatu benda atau artefak untuk dijadikan dasar dalam menciptakan produk seni batik yang berguna bagi masyarakat secara luas. Penelitian dilakukan dengan pengamatan dan pendokumentasian bentuk-bentuk ornamen tradisional etnik Melayu, baik di perpustakaan maupun di objek penelitian yakni di etnik Melayu Sumatera Utara. Bentuk ornamen tersebut dijadikan acuan untuk pembuatan desain kemudian divisualisasikan ke dalam bentuk karya seni batik. Sampai saat ini banyak dijumpai jenis seni batik dengan corak dan gaya yang mencerminkan kedaerahan, seperti batik Cirebon, baik Pekalongan, batik Lasem, batik Yogyakarta, batik Solo, dan lain-lain. Penelitian ini akan dilakukan untuk menciptakan seni batik dengan corak dan gaya etnik Melayu dengan mengeksplorasi ornamen tradisional Melayu Sumatera Utara. Lokasi penelitian dilakukan di Studio batik Jurusan Seni Rupa FBS Universitas Negeri Medan. Pencarian data dilakukan di perpustakaan, Museum Negeri

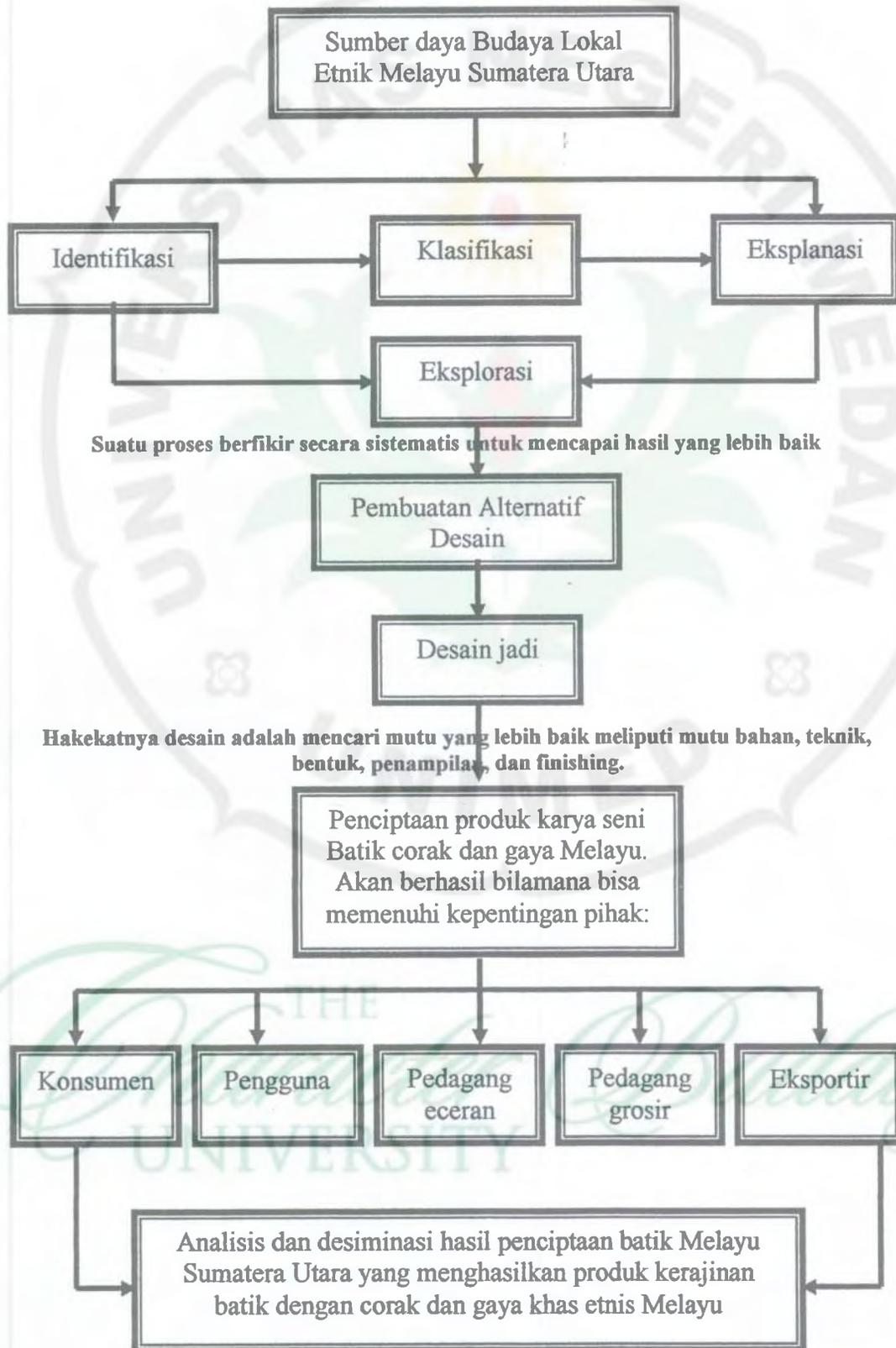
Sumatera Utara dan museum-museum yang mencerminkan ornamen tradisional Melayu.

### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah ornamen etnis Melayu yang berada di lima wilayah Sumatera Utara. Pengambilan bentuk ornamen dilakukan dengan teknik purposif sampling (Sutrisno Hadi, 1982 : 82). Pemilihan ini dilakukan untuk memilih bentuk ornamen etnis Melayu yang dipandang mempunyai nilai-nilai tertentu dan relatif mudah dijumpai di lapangan serta secara visual tampak nilai estesisnya. Data dari berbagai macam jenis dan bentuk ornamen dikumpulkan melalui studi kepustakaan dan observasi langsung ke masing-masing etnis Melayu di wilayah Sumatera Utara. Setelah data terkumpul proses berikutnya adalah merealisasikan data yang telah dipilih kemudian divisualisasikan ke dalam bentuk karya seni kerajinan batik dengan media kain mori dan peralatan lainnya, seperti canting, lilin, dan zat pewarna naptol maupun indigosol. Adapun bagan alir pelaksanaan penelitian secara rinci digambarkan sebagai berikut.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

#### D. Bagan Alir Penelitian



## **E. Penjelasan Diagram Alir Penelitian**

Sumber daya budaya lokal etnik Melayu merupakan sumber ide di dalam proses pelaksanaan penelitian untuk menghasilkan produk seni batik khas Melayu. Sumber data budaya lokal etnik Melayu terdiri dari berbagai macam. Sumber daya budaya lokal etnik Melayu tersebut diidentifikasi sesuai dengan ciri khas tertentu yang berada di wilayah Melayu Sumatera Utara. Setelah diidentifikasi proses berikutnya adalah klasifikasi, yakni pemilahan dan pemilihan terhadap kekayaan sumber daya budaya lokal etnik Melayu yang berupa ornamen etnik Melayu. Proses berikutnya adalah eksplanasi, yakni memberikan penjelasan secara komprehensif terhadap ornamen tradisional etnik Melayu sesuai dengan makna simbolis yang terkandung di dalamnya dan akan ditempatkan sesuai dengan bentuk serta fungsinya.

Setelah melakukan identifikasi, klasifikasi, dan eksplanasi berikutnya adalah mencoba membuat berbagai macam alternatif desain. Dari beberapa alternatif desain tersebut kemudian diseleksi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Setelah desain terpilih kemudian melakukan eksperimen pembuatan karya seni kerajinan batik dengan mengacu pada konsep desain: (1) desain adalah suatu kesatuan yang mengandung berbagai unsur (bentuk, warna, usuran, fungsi, dan teknik pengerjaan); (2) proses kreatif yakni kegiatan yang membawanya terlibat dalam membuat sesuatu yang baru dan berguna yang sebelumnya tidak ada; (3) berfikir secara sistematis untuk mencapai hasil yang lebih baik dan maksimal dengan memperhatikan kepentingan dari berbagai pihak, mulai dari konsumen bahkan bila dimungkinkan hingga eksportir, kemudian analisis dan desiminasi.

## BAB V

### HASIL PENCIPTAAN BATIK MELAYU SUMATERA UTARA

#### A. Hasil Penelusuran Ornamen Tradisional Etnis Melayu di Sumatera Utara

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan di dalam mengeksplorasi ornamen tradisional etnis Melayu di wilayah Sumatera Utara, seperti di daerah Binjai Langkat, Medan, Deliserdang, dan Serdang Bedagai. Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan bahwa ornamen etnis Melayu penerapannya masih terbatas pada bidang-bidang tertentu seperti elemen hias untuk rumah adat, elemen hias gedung perkantoran pemerintah maupun swasta, bangunan pagar rumah maupun perkantoran, bahkan ada yang diterapkan sebagai hiasan dalam pintu rumah, masjid, dan di gapura-gapura. Ornamen etnis Melayu juga terlihat di bangunan replika Istana Sultan Serdang yang mencerminkan khas Melayu. Ada juga di bangunan Istana Maimun, Masjid Raya Medan, dan beberapa tempat di wilayah kota Medan dan sekitarnya.

Dalam penelitian ini ornamen-ornamen tersebut dipilih pada bagian tertentu dan kemudian dijadikan bahan untuk diimplementasikan ke dalam teknik batik tulis. Melalui penyeleksian bentuk ornamen dan berbagai macam tahapan proses pembuatan desain hingga proses pelaksanaan penciptaan karya kerajinan batik tulis. Dengan demikian hasil penelitian ini muncul produk kerajinan batik tulis dengan ornamen Melayu. Terciptanya produk batik tulis dengan motif Melayu ini diharapkan muncul industri kerajinan batik di Sumatera Utara.



Gambar 1. Ornamen Melayu pada gapura selamat datang di Kota Binjai (Foto: Wahyu Tri Atmojo, 2012)



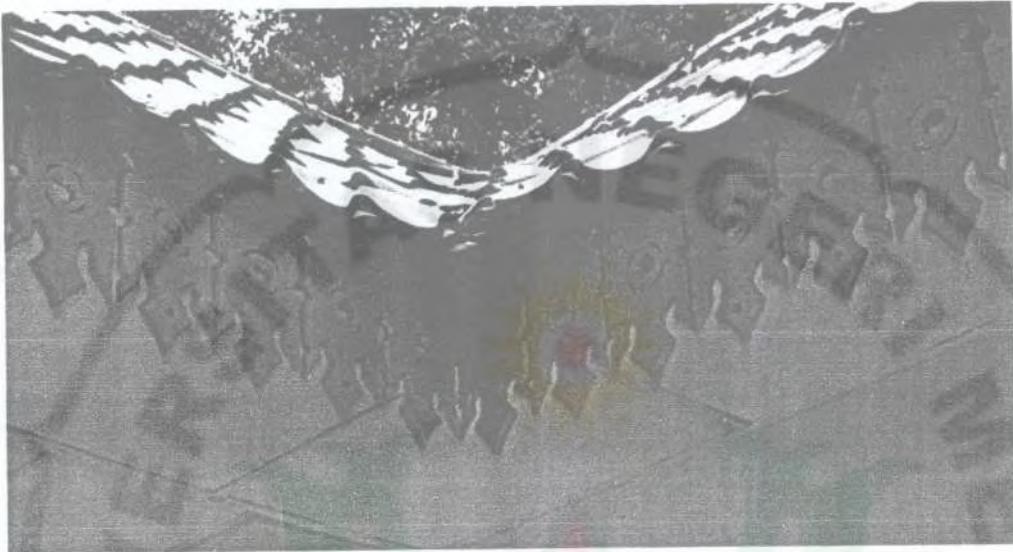
Gambar 2. Ornamen Melayu pada gapura selamat datang di Kota Binjai (Foto: Wahyu Tri Atmojo, 2012)



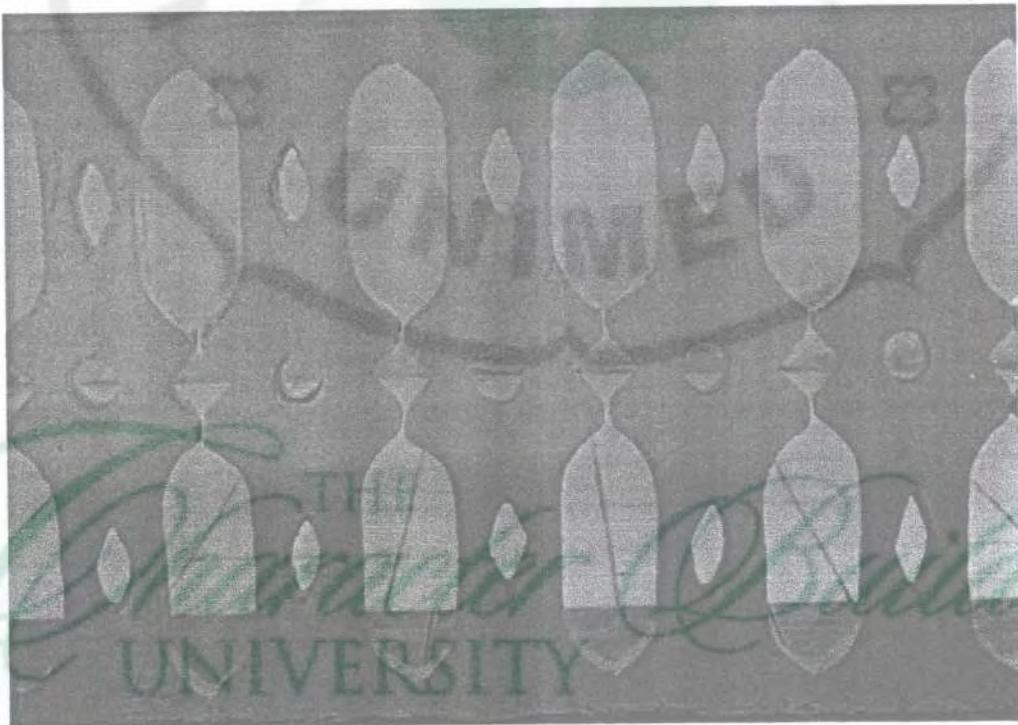
Gambar 3. Ornamen Melayu pada gapura selamat jalan di Kota Binjai (Foto: Wahyu Tri Atmojo, 2012)



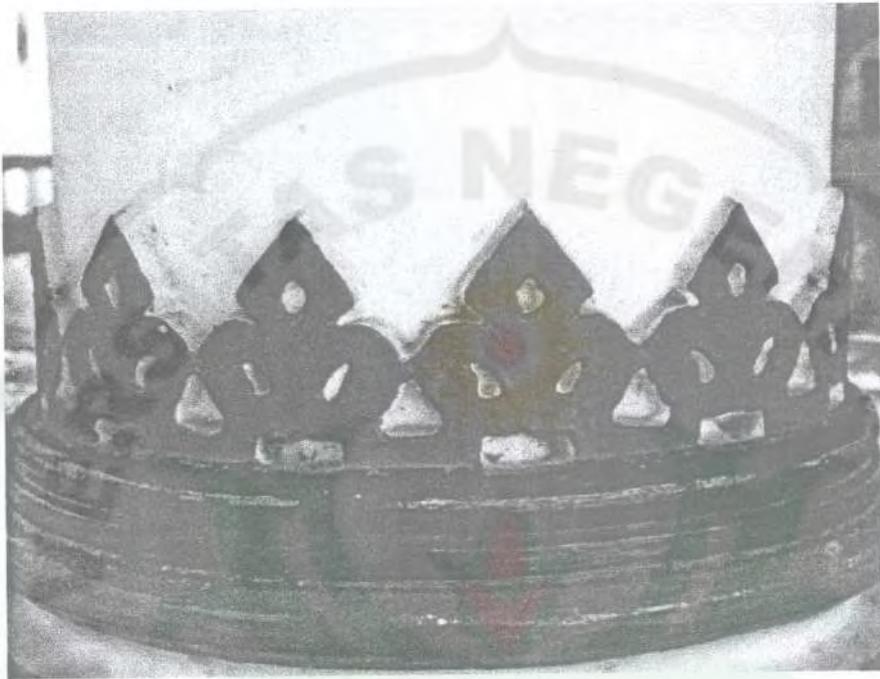
Gambar 4. Ornamen Melayu pada gapura selamat jalan di Kota Binjai (Foto: Wahyu Tri Atmojo, 2012)



**Gambar 5. Ornamen Melayu pada sudut risplang di Gedung Pemerintah Kota Binjai (Foto: Wahyu Tri Atmojo, 2012)**



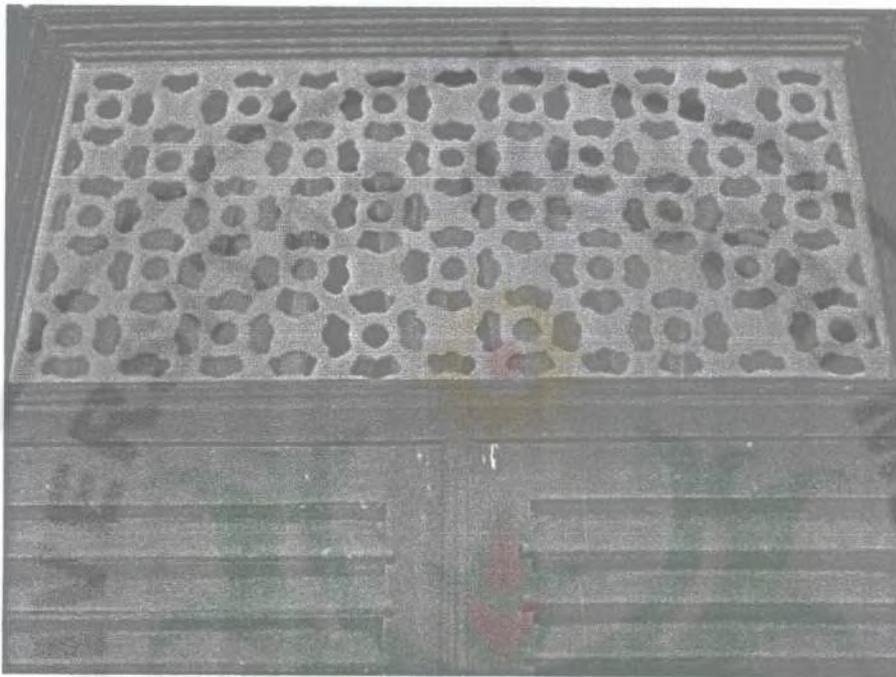
**Gambar 6. Ornamen Melayu pada pagar rumah panggung Langkat (Foto: Wahyu Tri Atmojo, 2012)**



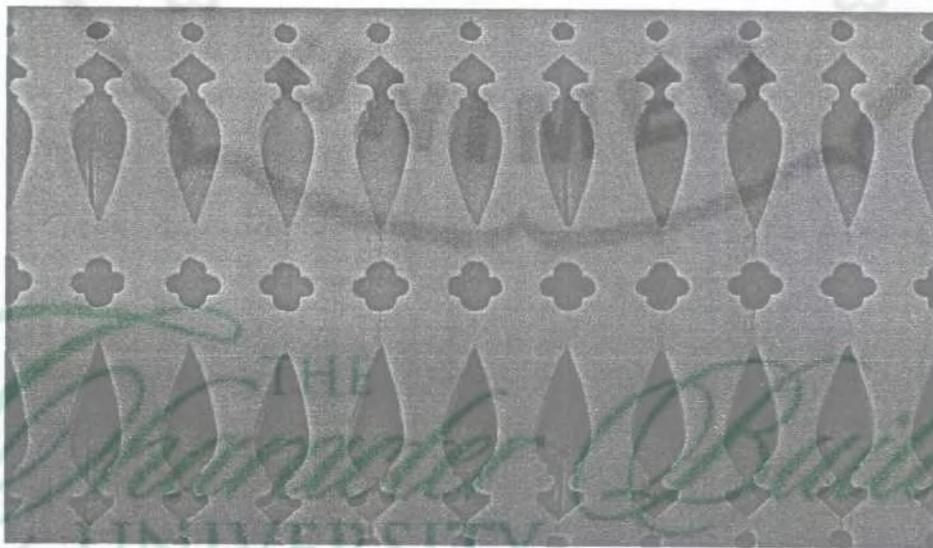
Gambar 7. Ornamen Melayu pada di tiang rumah panggung Langkat  
(Foto: Wahyu Tri Atmojo, 2012)



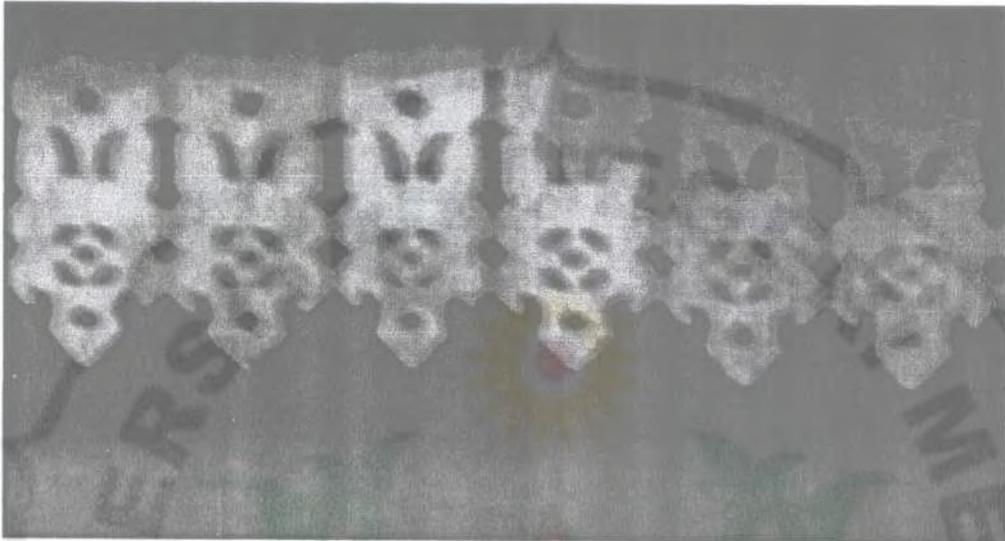
Gambar 8. Ornamen Melayu pada tiang rumah panggung Langkat  
(Foto: Wahyu Tri Atmojo, 2012)



Gambar 9. Ornamen Melayu pada jendela rumah panggung Langkat  
(Foto: Wahyu Tri Atmojo, 2012)



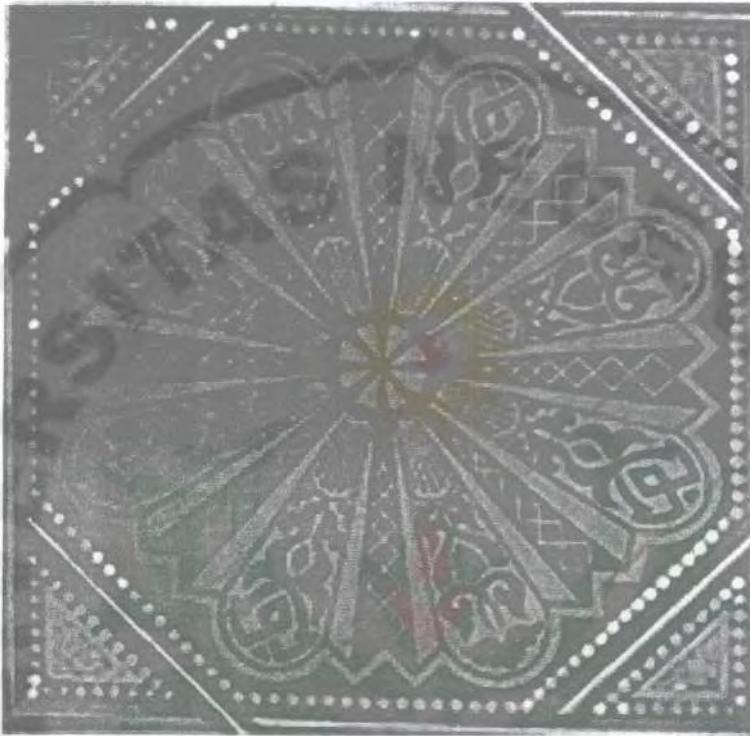
Gambar 10. Ornamen Melayu pada pagar beranda Istana Maimun  
(Foto: Wahyu Tri Atmojo, 2012)



Gambar 11. Ornamen Melayu pada bagian bawah atap gerbang Istana Maimun  
(Foto: Wahyu Tri Atmojo, 2012)



Gambar 12. Ornamen Melayu pada tiang bangunan Istana Maimun  
(Foto: Wahyu Tri Atmojo, 2012)



Gambar 13. Ornamen Melayu pada langit-langit Istana Maimun  
(Foto: Wahyu Tri Atmojo, 2012)



Gambar 14. Ornamen Melayu pada pagar rumah di Serdang Bedagai  
(Foto: Wahyu Tri Atmojo, 2012)



Gambar 15. Ornamen Melayu pada bangunan Masjid di Serdang Bedagai  
(Foto: Wahyu Tri Atmojo, 2012)



Gambar 16. Ornamen Melayu pada gapura di Serdang Bedagai  
(Foto: Wahyu Tri Atmojo, 2012)



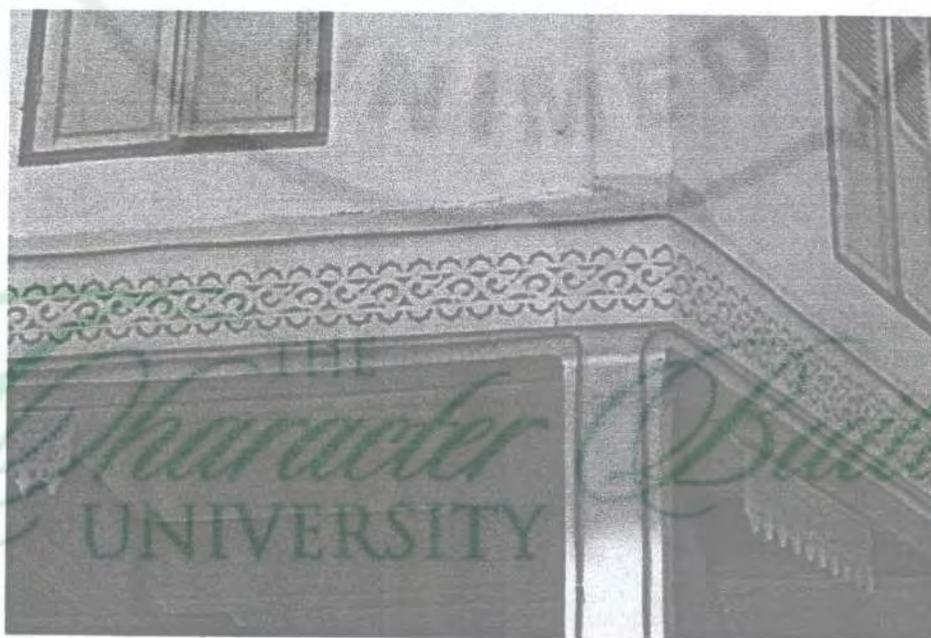
Gambar 17. Ornamen Melayu pada bangunan masjid di Serdang Bedagai  
(Foto: Wahyu Tri Atmojo, 2012)



Gambar 18. Ornamen Melayu pada replika Istana Sultan Serdang  
(Foto: Wahyu Tri Atmojo, 2012)



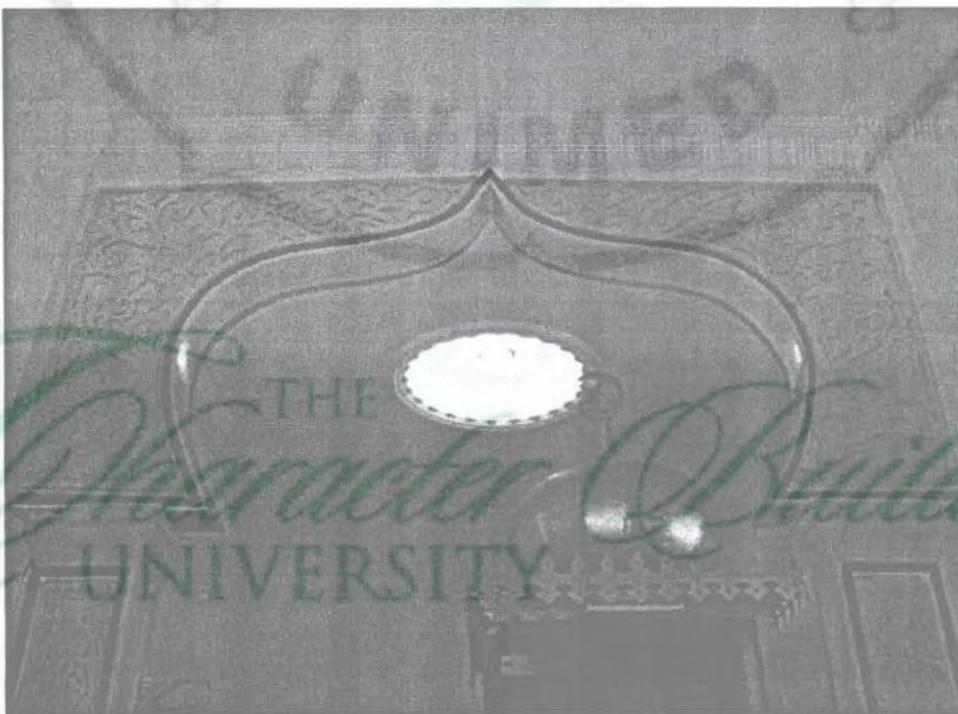
Gambar 19. Detail Ornamen Melayu pada replika Istana Sultan Serdang  
(Foto: Wahyu Tri Atmojo, 2012)



Gambar 20. Detail Ornamen Melayu pada replika Istana Sultan Serdang  
(Foto: Wahyu Tri Atmojo, 2012)



Gambar 21. Ornamen Melayu pada risplang bangunan perkantoran di Serdang Bedagai (Foto: Wahyu Tri Atmojo, 2012)



Gambar 22. Ornamen Melayu pada mimbar Masjid di Serdang Bedagai (Foto: Wahyu Tri Atmojo, 2012)



Gambar 23. Ornamen Melayu pada pintu masjid di Serdang Bedagai  
(Foto: Wahyu Tri Atmojo, 2012)



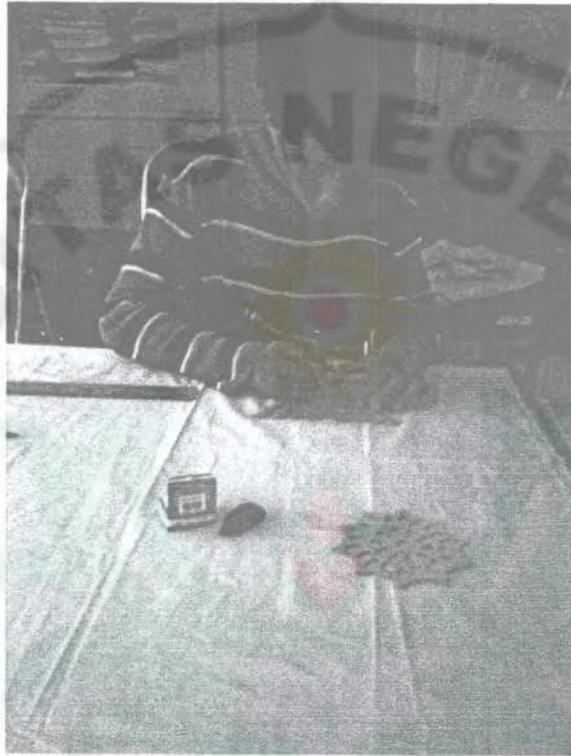
Gambar 24. Ornamen Melayu pada bangunan masjid di Deliserdang  
(Foto: Wahyu Tri Atmojo, 2012)



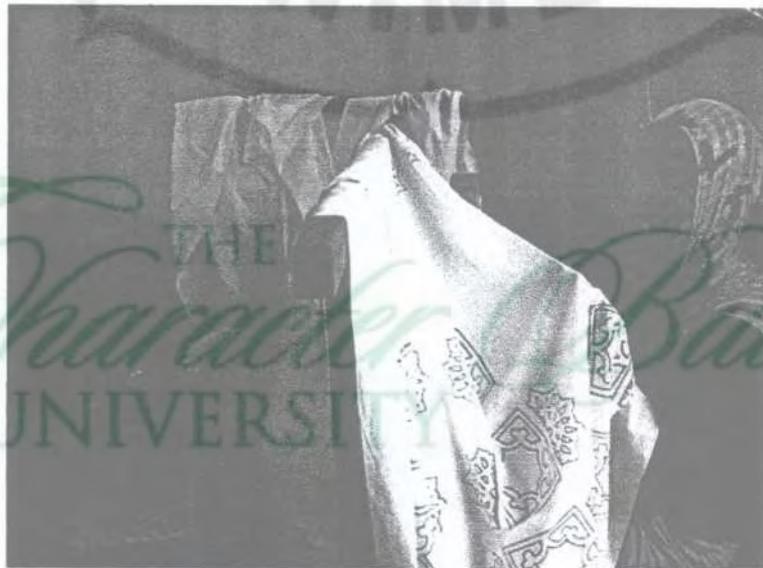
Gambar 25. Ornamen Melayu pada kepala gapura di Deliserdang  
(Foto: Wahyu Tri Atmojo, 2012)

#### **B. Proses pembuatan/pemindahan desain, pencantingan, pewarnaan, dan pelorotan (proses menghilangkan lilin)**

Proses pembuatan batik Melayu Sumatera ini diawali dengan pembuatan desain pada kertas gambar kemudian dipindahlan ke kain mori primisima. Setelah itu dilakukan pencantingan menggunakan canting. Setelah proses pencantingan selesai dilanjutkan mewarnai menggunakan naphthol sesuai dengan warna khas Melayu yakni kuning dan hijau. Oleh karena paduan warna kuning dan hijau banyak variasinya, maka hasilnya juga sesuai dengan ramuan naphthol yang digunakan. Adapun hasil penciptaan batik Melayu Sumatera mulai dari pembuatan desain hingga pelorotan dapat dilihat pada halaman berikut.



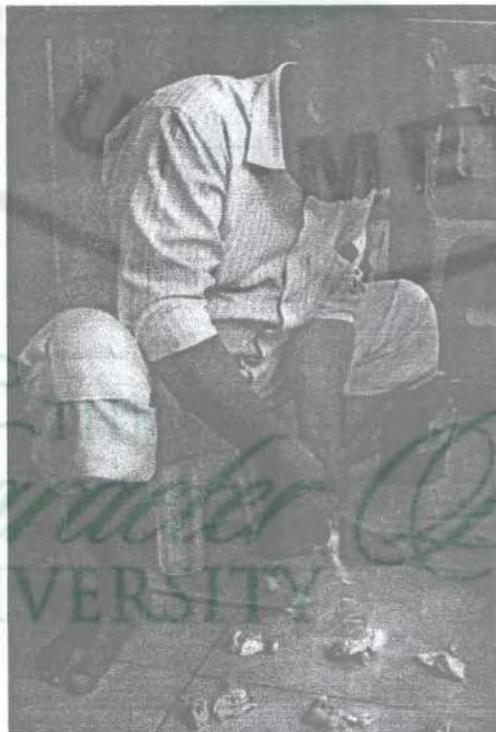
Gambar 26. Proses pembuatan dan pemindahan ornamen ke kain  
(Foto: Wahyu Tri Atmojo, 2012)



Gambar 27. Proses pencantingan pertama  
(Foto: Wahyu Tri Atmojo, 2012)



Gambar 28. Kain hasil pencantingan pertama motif pucuk rebung Melayu  
(Foto: Wahyu Tri Atmojo, 2012)



Gambar 29. Proses pencampuran warna batik (naphthol)  
(Foto: Wahyu Tri Atmojo, 2012)



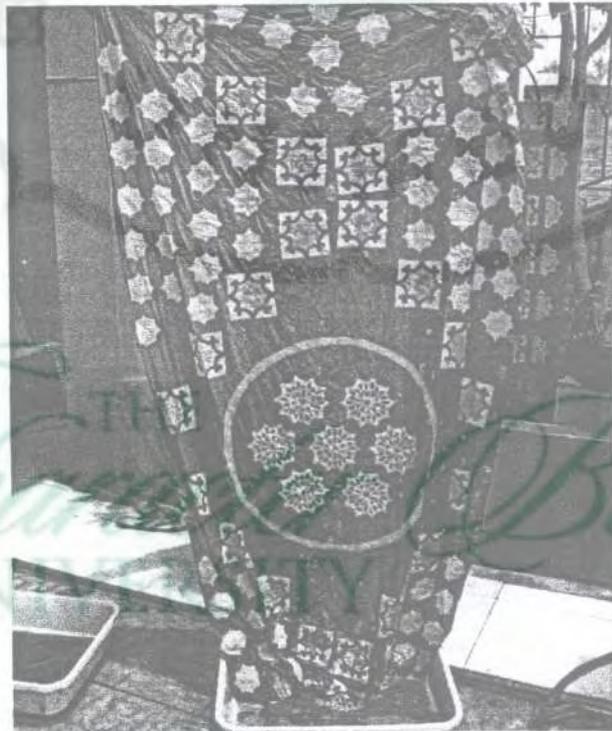
Gambar 30. Proses pewarnaan batik pertama  
(Foto: Wahyu Tri Atmojo, 2012)



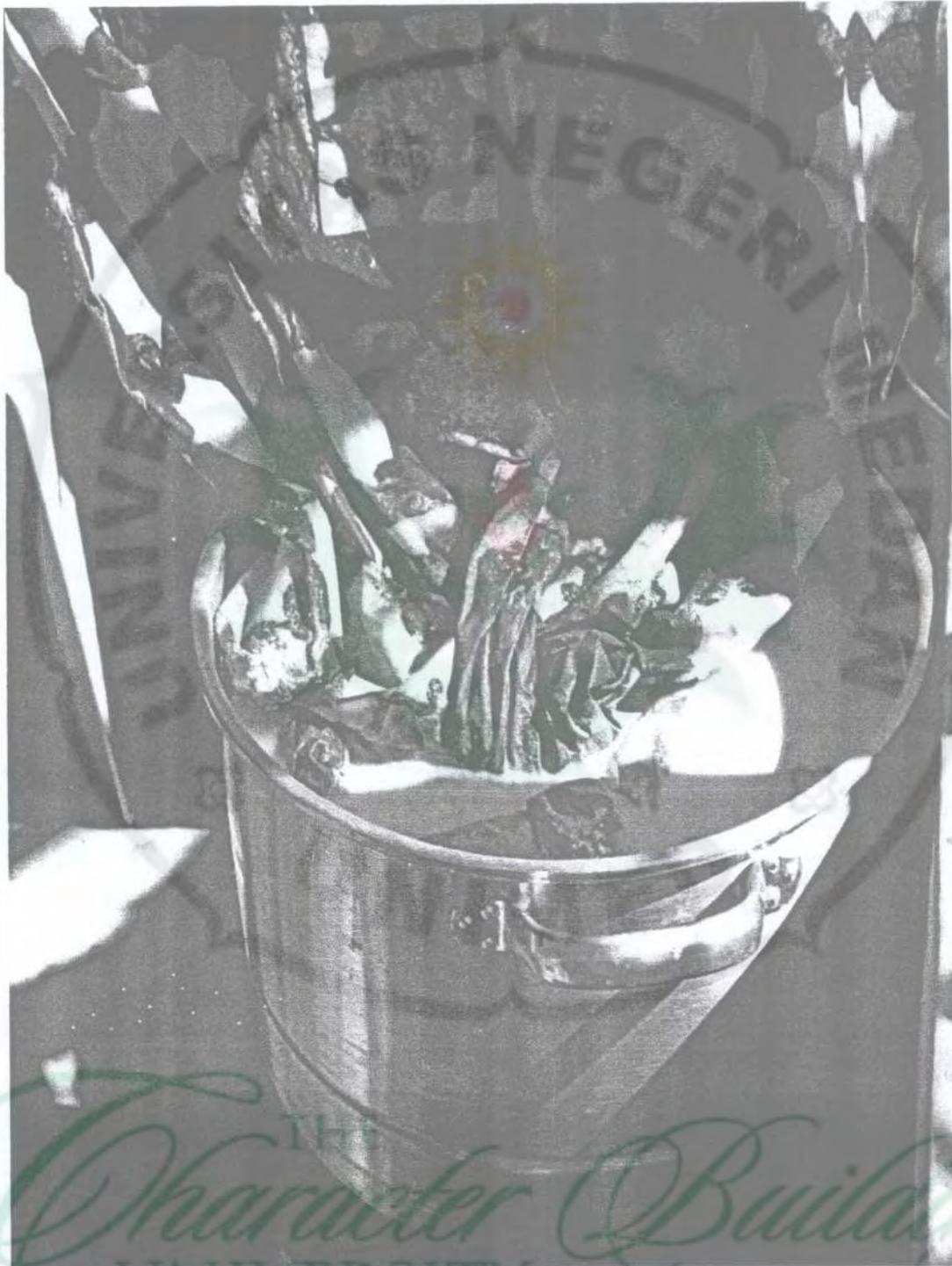
Gambar 31. Hasil proses pewarnaan batik pertama warna kuning  
(Foto: Wahyu Tri Atmojo, 2012)



Gambar 32. Proses pencantingan kedua menggunakan kuas  
(Foto: Wahyu Tri Atmojo, 2012)

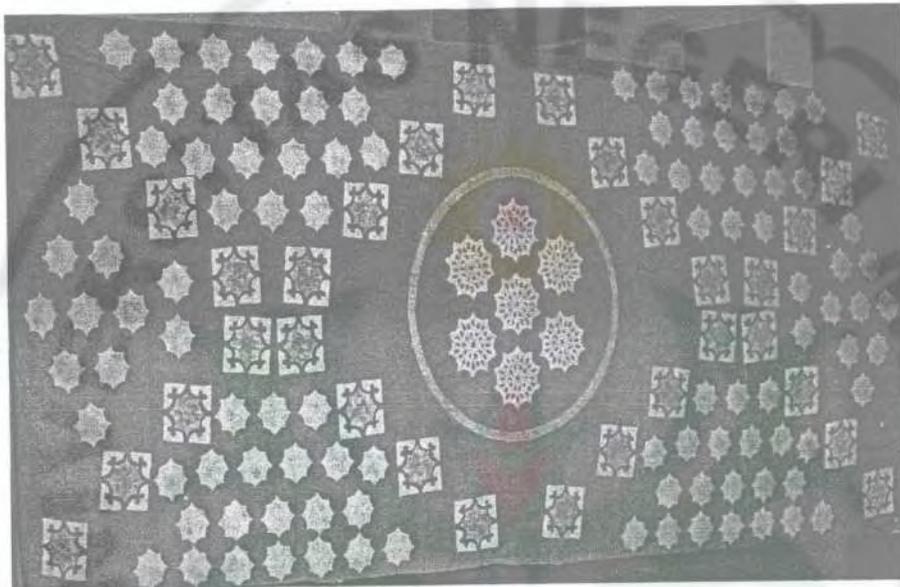


Gambar 33. Proses pewarnaan kedua warna hijau  
(Foto: Wahyu Tri Atmojo, 2012)



Gambar 34. Proses pelorotan/menghilangkan lilin  
(Foto: Wahyu Tri Atmojo, 2012)

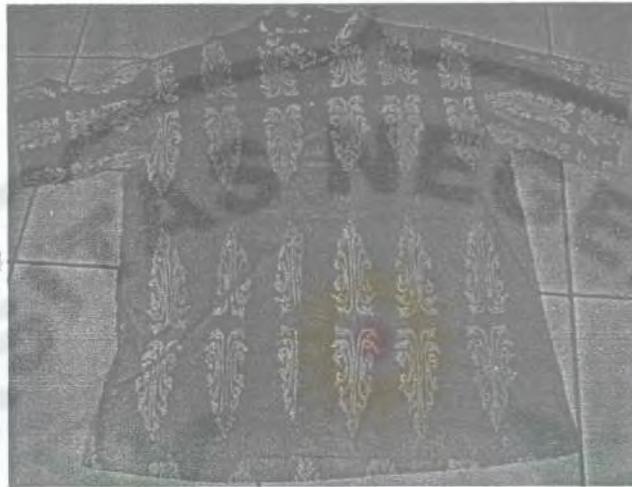
### C. Hasil Penciptaan Batik Melayu Sumatera Utara



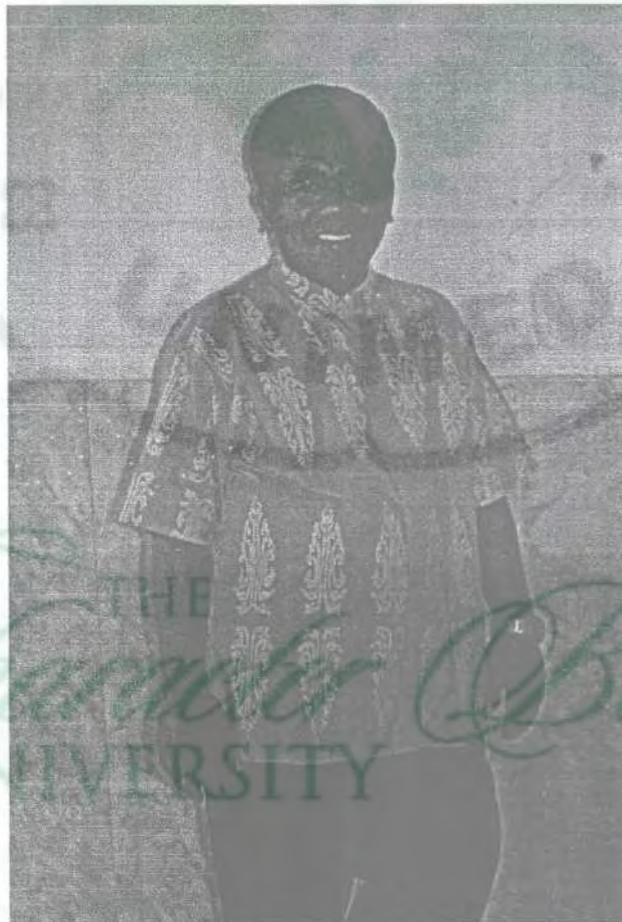
Gambar 35. Kain panjang hasil penciptaan batik Melayu Sumatera Utara  
(Foto: Wahyu Tri Atmojo, 2012)



Gambar 36. Lembaran kain batik hasil penciptaan batik Melayu Sumatera Utara (Foto: Wahyu Tri Atmojo, 2012)



**Gambar 37. Kemeja lengan pendek hasil penciptaan batik Melayu Sumatera Utara (Foto: Waritri Mumpuni, 2012)**



**Gambar 38. Peragaan kemeja batik lengan pendek oleh model (Foto: Waritri Mumpuni, 2012)**



Gambar 39. Kemeja lengan pendek hasil penciptaan batik Melayu Sumatera Utara (Foto: Waritri Mumpuni, 2012)



Gambar 40. Peragaan kemeja batik lengan pendek oleh model (Foto: Waritri Mumpuni, 2012)



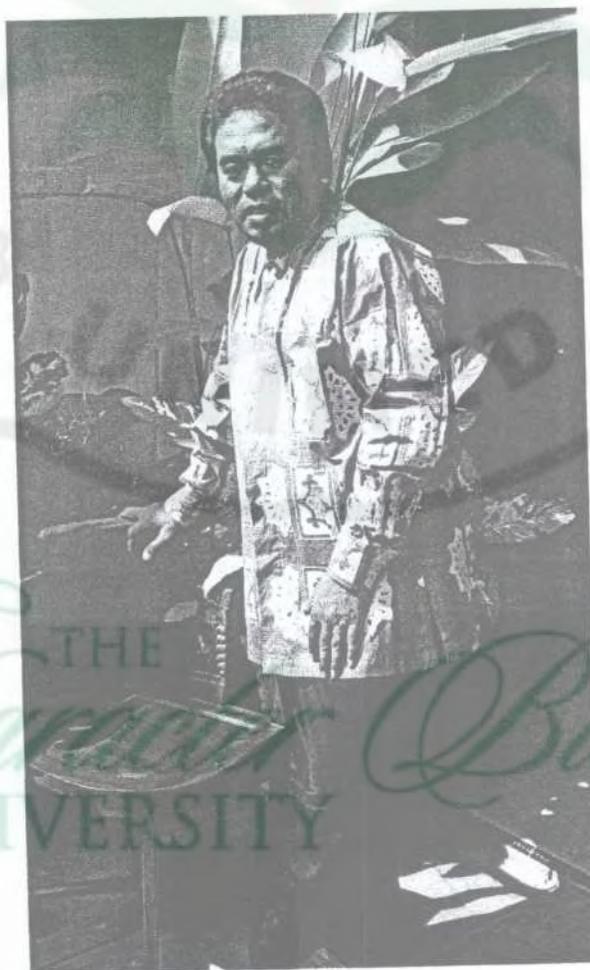
Gambar 41. Kemeja lengan pendek hasil penciptaan batik Melayu Sumatera Utara (Foto: Waritri Mumpuni, 2012)



Gambar 42. Peragaan kemeja batik lengan pendek oleh model (Foto: Waritri Mumpuni, 2012)



Gambar 43. Kemeja lengan panjang hasil penciptaan batik Melayu Sumatera Utara (Foto: Waritri Mumpuni, 2012)



Gambar 44. Peragaan kemeja batik lengan panjang oleh model (Foto: Waritri Mumpuni, 2012)



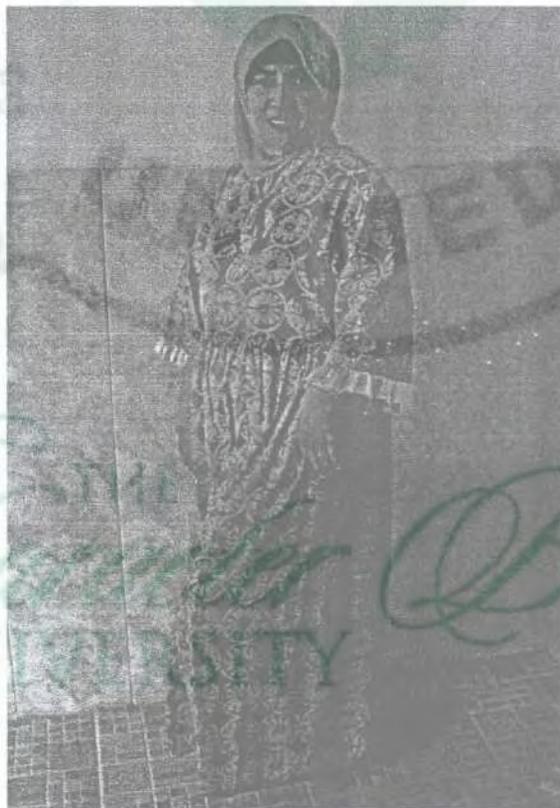
Gambar 45. Busana batik hasil penciptaan batik Melayu Sumatera Utara (Foto: Wahyu Tri Atmojo, 2012)



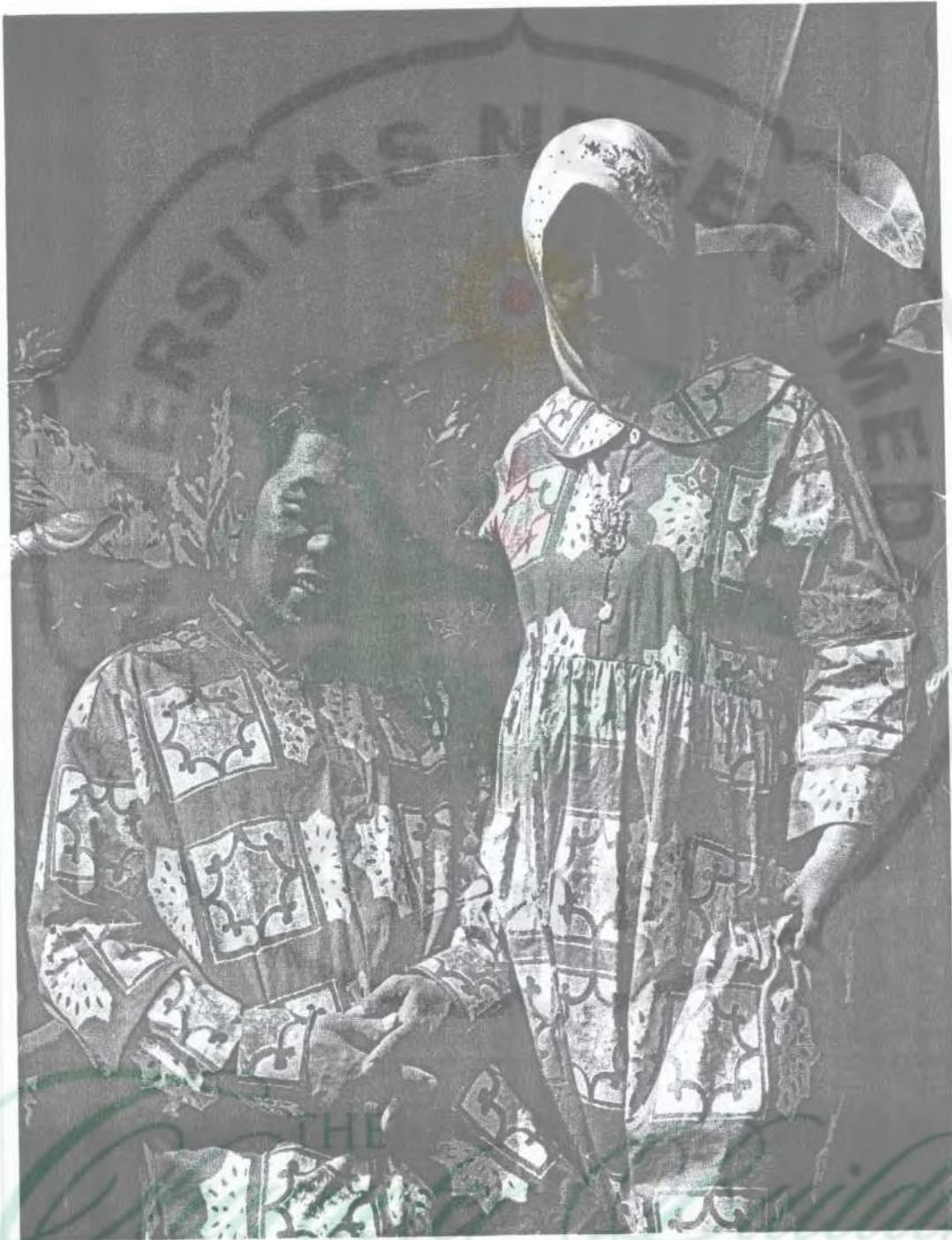
Gambar 46. Peragaan busana batik oleh model (Foto: Wahyu Tri Atmojo, 2012)



Gambar 47. Busana lengan panjang hasil penciptaan batik Melayu Sumatera Utara (Foto: Wahyu Tri Atmojo, 2012)



Gambar 48. Peragaan busana batik oleh model (Foto: Wahyu Tri Atmojo, 2012)



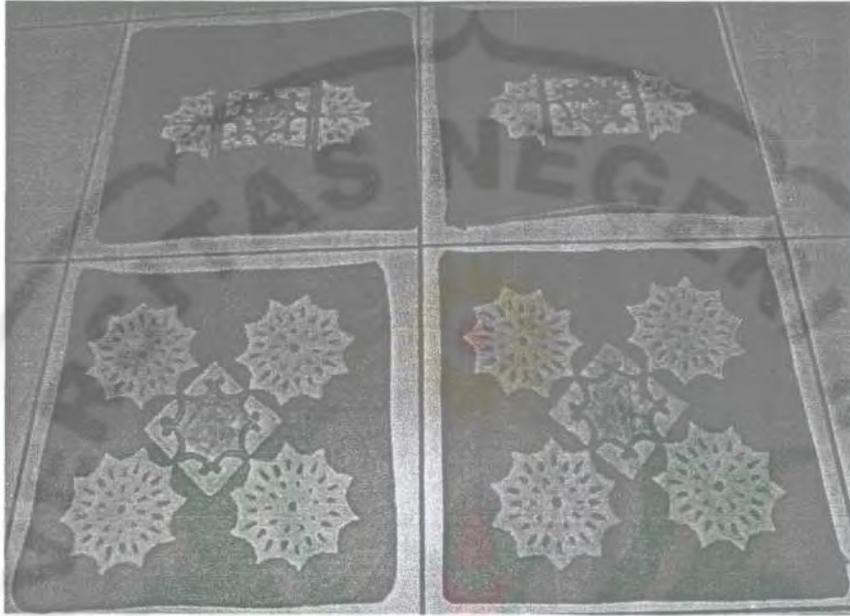
Gambar 49. Peragaan baju batik lengan panjang oleh model  
(Foto: Misgiya, 2012)



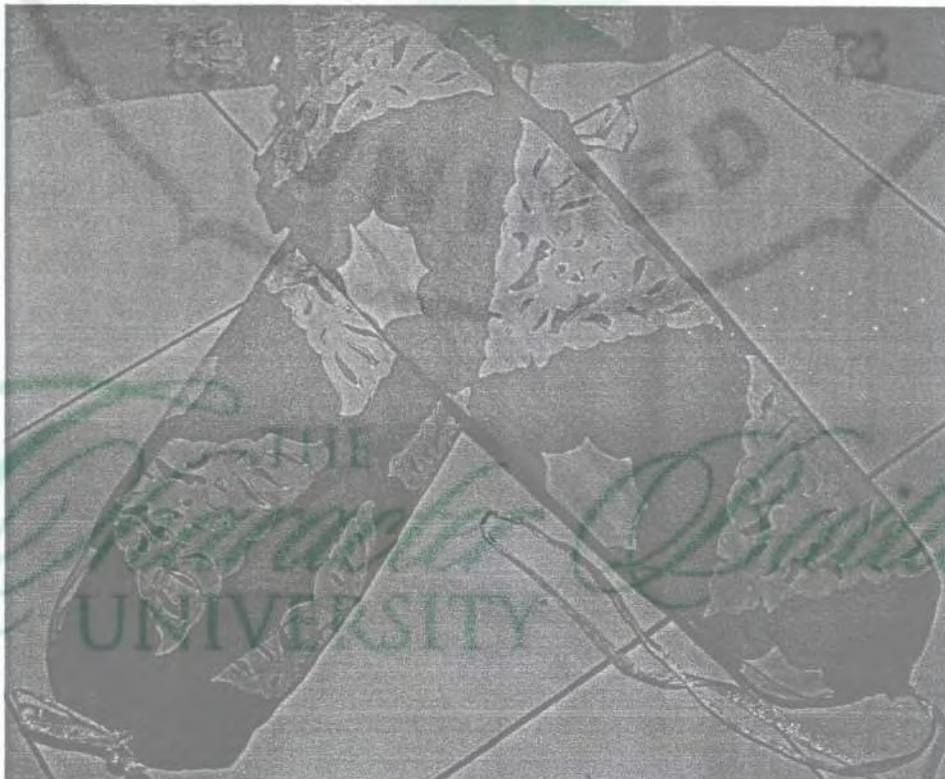
Gambar 50. Syall hasil penciptaan batik Melayu Sumatera Utara  
(Foto: Wahyu Tri Atmojo, 2012)



Gambar 51. Sarung bantal kursi hasil penciptaan batik Melayu Sumatera  
(Foto: Wahyu Tri Atmojo, 2012)



Gambar 52. Satu set sarung bantal kursi hasil penciptaan batik Melayu Sumatera  
(Foto: Wahyu Tri Atmojo, 2012)



Gambar 53. Sarung bantal guling hasil penciptaan batik Melayu Sumatera  
(Foto: Wahyu Tri Atmojo, 2012)

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penerapan ornamen tradisional etnis Melayu Sumatera Utara ke dalam teknik batik merupakan usaha untuk menciptakan industri kreatif dalam seni kerajinan batik di Sumatera Utara. Penerapan ornamen tradisional etnis Melayu ke dalam bentuk seni kerajinan batik secara ekonomis memberikan keuntungan dan terciptanya lapangan kerja baru apabila ditindaklanjuti secara kontinyu, serta mendapat perhatian dari berbagai pihak. Dengan demikian muncul karya seni kerajinan batik gaya khas Melayu Sumatera Utara yang kecenderungannya memiliki dua macam warna yakni kuning dan hijau. Adapun produk yang telah diciptakan dalam penelitian ini adalah kain panjang/selendang; sarung bantal lantai, kursi, dan guling; syall; kemeja lengan pendek dan panjang, dan baju wanita lengan panjang.

#### **B. Saran**

Oleh karena proses penciptaan karya seni kerajinan batik memakan waktu lama, maka perlu waktu yang lama juga sehingga akan dapat memilih ornamen yang pas untuk dicanting. Penerapan warna terhadap seni kerajinan batikpun tidak terbatas pada warna pokok yang ada di etnis Melayu tetapi seyogyanya bisa dipadukan dengan warna lain yang secara substansi masih menampilkan warna aslinya. Penciptaan seni kerajinan batikpun juga tidak hanya pada baju dan aksesoris tetapi seyogyanya diciptakan produk-produk yang inovatif dengan desain yang kreatif sehingga akan laku dipasaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmojo, Wahyu Tri. 2002, "Meniti Keberadaan Seni Kriya Tradisional dan Modern di Era Globalisasi" Jurnal *Visi Wacana*, Imaispas Bandung.
- \_\_\_\_\_. *Barong dan Garuda Dari Sakral Ke Profan*. Yogyakarta: Pascasarjana ISI Yogyakarta, 2011.
- \_\_\_\_\_. 2005, "Menumbuhkan Masa Depan Bagi Seni Kriya Klasik Indonesia" Jurnal *Gelar: Jurnal Ilmu dan Seni*, STSI Surakarta (ISI Surakarta).
- \_\_\_\_\_. 2008, "Ornamen Tradisional Batak dalam Teknik Batik" dalam harian *Analisa*, Medan.
- \_\_\_\_\_. 2008, "Menggali dan Mengembangkan Seni Tradisi" dalam harian *Analisa*, Medan.
- Feldman, Edmun Burke. 1967, *Art as Image and Idea*, Englewood Cliffs, New Jersey: Printice-Hall Inc.
- Gustami, SP. 1980, *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Seni Rupa Indonesia.
- Hadi, Sutrisno. 1982, *Metodologi Research*, Jilid I, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Meyer, Franz Sales. 1892, *Hand Book of Ornament*, Carlsruhe: Dover Publisher.
- Mulia, TGS, dan Hidding. 1972, *Ensiklopedia Indonesia*, Bandung: W. Van Hoeve.
- Poerwodarminto, WJS. 1976, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Sachari, Agus. 1986, *Paradigma Desain Indonesia*, Jakarta: Rajawali.
- Sipahelut, Atisah dan Petrus Sumadi. 1991, *Dasar-Dasar Desain*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sirait, Baginda. 1980, "Pengumpulan dan Dokumentasi Ornamen Tradisional di Sumatera Utara" Pemerintah Daerah Tingkat I Propinsi Sumatera Utara.
- Soesanto, Sewan. 1984, *Seni dan Kerajinan Batik*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Sternberg, Robert J. dan Todd I. Lubart. "The Concept of Creativity: Prospects and Paradigm," dalam Robert J. Sternberg, ed. 1999, *Handbook of Creativity*, New York: Cambridge University Press.

Sudarjo, Y. 1989, *Ornamentik Indonesia*, Surakarta: Sebelas Maret University Press.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## Lampiran

### Biodata Penelitian Strategis Nasional (Ketua)

#### I IDENTITAS DIRI

1.1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Wahyu Tri Atmojo, M. Hum.	L
1.2	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala	
1.3	NIP/NIK/No. Identitas lainnya	19680708 199303 1 002	
1.4	Tempat dan Tanggal Lahir	Bulu Sukoharjo / 8 Juli 1968	
1.5	Alamat Rumah	Perum Ray Pendopo 3 NO. 3 Dusun 2 Bandar Setia Medan 20371	
1.6	Nomor Telepon/Faks		
1.7	Nomor HP	081973058453	
1.8	Alamat Kantor	Jurusan Seni Rupa FBS Unimed Jalan Willem Iskandar Psr. V Medan 20221	
1.9	Nomor Telepon/Faks	061-6636757	
1.10	Alamat e-mail	wahyu3mojo@yahoo.com	
1.11	Mata Kuliah yg diampu	1. Membatik	
		2. Studi Khusus Seni Kriya 1	
		3. Studi Khusus Seni Kriya 3	
		4. Kritik Seni	
		5. Sejarah Seni Rupa Timur	

#### II RIWAYAT PENDIDIKAN

2.1 Program:	S-1	S-2	S-3
2.2 Nama PT	ISI Yogyakarta	UGM	UGM
2.3 Bidang Ilmu	Seni Kriya	Pengkajian Seni Rupa	Pengkajian Seni Rupa
2.4 Tahun Masuk	1987	1999	2003
2.5. Tahun Lulus	1992	2002	2007
2.6 Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi	Studi Tentang Seni Kerajinan Kulit di Madegondo Sukoharjo	Seni Kerajinan Keramik Pundong Yogyakarta (Kontinuitas dan Perubahannya)	Dampak Pariwisata terhadap Perkembangan Seni Kerajinan Kayu di Gianyar Bali 1930-2002: Kelangsungan dan Perubahannya

2.7. Nama Pembimbing/ Promotor	Drs. Toekiyo HS	Prof. Drs. SP. Gustami, SU	Prof. Dr. RM. Soedarsono
--------------------------------	-----------------	----------------------------	--------------------------

### III PENGALAMAN PENELITIAN (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

Urutkan judul penelitian yang pernah dilakukan selama 5 tahun terakhir dimulai dari penelitian yang paling relevan menurut Saudara.

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2012	Penciptaan Batik Melayu Sumatera Utara (Hibah Stranas/Ketua)	Ditlitabmas	70.000.000
2.	2011	Penciptaan Karya Seni Kerajinan Cenderamata Sebagai Seni Wisata Berbasis Seni Etnik Batak Guna Mendukung Kepariwisata Di Sumatera Utara (HB Tahun 3/Ketua)	Hibah Bersaing DP2M Ditjen Dikti	50.000.000
3.	2010	Penciptaan Karya Seni Kerajinan Cenderamata Sebagai Seni Wisata Berbasis Seni Etnik Batak Guna Mendukung Kepariwisata Di Sumatera Utara (HB Tahun 2/Ketua)	Hibah Bersaing DP2M Ditjen Dikti	50.000.000
4.	2009	Penciptaan Karya Seni Kerajinan Cenderamata Sebagai Seni Wisata Berbasis Seni Etnik Batak Guna Mendukung Kepariwisata Di Sumatera Utara (HB Tahun 1/Ketua)	Hibah Bersaing DP2M Ditjen Dikti	41.000.000

Tuliskan sumber pendanaan: PDM, SKW, Fundamental Riset, Hibah Bersaing, Hibah Pekerti, Hibah Pascasarjana, RAPID, atau sumber lainnya.

### IV PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Urutkan judul pengabdian kepada masyarakat yang pernah dilakukan selama 5 tahun terakhir dimulai dari yang paling relevan menurut Saudara.

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2012	IbM Penciptaan Batik Medan	Ditlitabmas	40.000.000

Tuliskan sumber pendanaan: Penerapan Ipteks, Vucer, Vucer Multitahun, UJI, Sibermas, atau sumber lainnya.

### V PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL (Tidak termasuk Makalah Seminar/Proceedings, Artikel di Surat Kabar)

Urutkan judul artikel ilmiah yang pernah diterbitkan selama 5 tahun terakhir dimulai dari artikel yang paling relevan menurut Saudara.

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor	Nama Jurnal
1.	2011	Cenderamata Berbasis Seni etnis Batak	Vol. 21 NO. 3 Juli- September 2011	Jurnal Terakreditasi <i>Panggung:</i> <i>Jurnal Ilmiah Seni &amp; Budaya</i> , STSI Bandung.
2.	2010	Ornamen Tradisional Batak Dalam Teknik Batik	Vol.20 NO. 2 April-Juni 2010	Jurnal Terakreditasi <i>Panggung:</i> <i>Jurnal Ilmiah Seni &amp; Budaya</i> , STSI Bandung.
3.	2009	Seni Kerajinan Cenderamata Sebagai Seni Wisata Berbasis Seni Etnik Batak Guna Mendukung Kepariwisataaan di Sumatera Utara	N0.74 TH XXXVI 2009 Juli-Septem ber 2009	Jurnal <i>BAHAS</i> Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan.
4.	2008	Pariwisata Di Gianyar Bali Dari Wisata Budaya Sampai Wisata Wana	N0. 70 TH XXXV 2008 Juli-Septem ber 2008	Jurnal <i>BAHAS</i> Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan
5.	2008	Pariwisata dan Seni Kerajinan Kayu di Gianyar Bali: Kelangsungan dan Perubahannya”	N0. 69 TH XXXV 2008 April-Juni 2008	Jurnal <i>BAHAS</i> Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan

## VI PENGALAMAN PENULISAN BUKU

Urutkan judul buku yang pernah diterbitkan selama 5 tahun terakhir dimulai dari buku yang paling relevan menurut Saudara.

No.	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	2012	Pengantar Sejarah Seni Rupa Indonesia	136	Unimed Press
2.	2011	Barong dan Garuda Dari Sakral Ke Profan	182	Pascasarjana ISI Yogyakarta
3.	2009	“Tiga Serangkai yang Bermanfaat: Seni Tradisi, Kerajinan, dan Pariwisata” dalam buku <i>Seni Kriya dan Kearifan Lokal: dalam Lintasan Ruang dan Waktu</i>	522	B.I.D. ISI Yogyakarta

#### VII PENGALAMAN PEROLEHAN HKI

*Urutkan judul HKI yang pernah diterbitkan 5-10 tahun terakhir.*

No.	Tahun	Judul/Tema HKI	Jenis	Nomor P/ID

#### VIII PENGALAMAN MERUMUSKAN KEBIJAKAN PUBLIK/REKAYASA SOSIAL LAINNYA

*Urutkan judul rumusan kebijakan/rekayasa sosial lainnya yang pernah dibuat/ditemukan selama 5 tahun terakhir.*

No.	Tahun	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi laporan dalam Hibah Penelitian Strategis Nasional.

Medan, 30 Oktober 2012  
Ketua

(Dr. Wahyu Tri Atmojo, M.Hum.)  
NIP 19680708 199303 1002

## Peneliti Anggota 1

### I IDENTITAS DIRI

1.1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Drs. Misgiya, M.Hum	L
1.2	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala	
1.3	NIP/NIK/No. Identitas lainnya	19621105 199003 1012	
1.4	Tempat dan Tanggal Lahir	Klaten, 5 November 1962	
1.5	Alamat Rumah	Jalan Damar V N0. 7c Perumnas Simalingkar Medan	
1.6	Nomor Telepon/Faks		
1.7	Nomor HP	081362079757	
1.8	Alamat Kantor	Jurusan Seni Rupa FBS Unimed Jalan Willem Iskandar Psr. V Medan 20221	
1.9	Nomor Telepon/Faks	061-6636757	
1.10	Alamat e-mail	<a href="mailto:misgiyaklaten@yahoo.co.id">misgiyaklaten@yahoo.co.id</a>	
1.11	Mata Kuliah yg diampu	1. Ragam Hias 2. Membatik 3. Kerajinan Ukir 4. Studi Khusus Seni Kriya 1 5. Studi Khusus Seni Kriya 3	

### II RIWAYAT PENDIDIKAN

2.1 Program:	S-1	S-2	S-3
2.2 Nama PT	ISI Yogyakarta	UGM	
2.3 Bidang Ilmu	Seni Kriya	Pengkajian Seni Rupa	
2.4 Tahun Masuk	1983	2000	
2.5. Tahun Lulus	1989	2004	
2.6 Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi	Studi Tentang Kerajinan Bambu di Gunung Kidul	Dari Kerajinan Menuju Seni Pahat	
2.7. Nama Pembimbing/ Promotor	Drs. SP. Gustami, SU	Drs. SP. Gustami, SU	

### III PENGALAMAN PENELITIAN (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

Urutkan judul penelitian yang pernah dilakukan selama 5 tahun terakhir dimulai dari penelitian yang paling relevan menurut Saudara.

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)

Tuliskan sumber pendanaan: PDM, SKW, Fundamental Riset, Hibah Bersaing, Hibah Pekerti, Hibah Pascasarjana, RAPID, atau sumber lainnya.

### IV PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Urutkan judul pengabdian kepada masyarakat yang pernah dilakukan selama 5 tahun terakhir dimulai dari yang paling relevan menurut Saudara.

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2010	Pemanfaatan Limbah Kulit Kerang untuk Produk Cenderamata di Kabupaten Langkat	Deperindag Langkat	7.000.000

Tuliskan sumber pendanaan: Penerapan Ipteks, Vucer, Vucer Multitahun, UJI, Sibermas, atau sumber lainnya.

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi laporan dalam Hibah Penelitian Strategis Nasional.

Medan, 30 Oktober 2012  
Anggota



(Drs. Misgiya, M.Hum)  
NIP 19621105 199003 1012

THE  
Character Building  
UNIVERSITY

## Peneliti Anggota 2

### I IDENTITAS DIRI

1.1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Drs. Sriwiratma, M.Si	L
1.2	Jabatan Fungsional	Lektor	
1.3	NIP/NIK/No. Identitas lainnya	19600330 198903 1002	
1.4	Tempat dan Tanggal Lahir	Klaten, 30 Maret 1960	
1.5	Alamat Rumah	Komplek Veteran Blok B NO. 3 Medan Estate Medan	
1.6	Nomor Telepon/Faks		
1.7	Nomor HP	08126315097	
1.8	Alamat Kantor	Jurusan Seni Rupa FBS Unimed Jalan Willem Iskandar Psr. V Medan 20221	
1.9	Nomor Telepon/Faks	061-6636757	
1.10	Alamat e-mail	sri.wiratma@yahoo.com	
1.11	Mata Kuliah yg diampu	1. Membatik 2. Studi Khusus Seni Kriya 1 3. Studi Khusus Seni Kriya 2 4. Studi Khusus Seni Kriya 3 5. Keramik	

### II RIWAYAT PENDIDIKAN

2.1 Program:	S-1	S-2	S-3
2.2 Nama PT	ISI Yogyakarta	UI	
2.3 Bidang Ilmu	Seni Kriya	Antropologi Seni	
2.4 Tahun Masuk	1982	1991	
2.5. Tahun Lulus	1988	1997	
2.6 Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi	Studi Tentang Tenun di Pedan Klaten Jawa Tengah	Keramik Klampok dan Perkembangannya	
2.7. Nama Pembimbing/ Promotor	Drs. SP. Gustami, SU	Prof. Dr. Boedhi Santoso	

### III PENGALAMAN PENELITIAN (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

*Urutkan judul penelitian yang pernah dilakukan selama 5 tahun terakhir dimulai dari penelitian yang paling relevan menurut Saudara.*

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2009	Pemetaan Seni Cenderamata di Objek Wisata Sumut Untuk Pengembangan Desain Senderamata Etnik Sumut	DIPA Unimed	90.000.000

--	--	--	--

Tuliskan sumber pendanaan: PDM, SKW, Fundamental Riset, Hibah Bersaing, Hibah Pekerti, Hibah Pascasarjana, RAPID, atau sumber lainnya.

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum.  
Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi laporan dalam Hibah Penelitian Strategis Nasional.

Medan, 30 Oktober 2012  
Anggota 2



(Drs. Sriwiratma, M.Si)  
NIP 19600330 198903 1002



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

Realisasi Penggunaan Dana Penelitian Hibah Strategis Nasional  
Judul Penelitian "PENCIPTAAN BATIK MELAYU SUMATERA UTARA"  
Jurusan Seni Rupa FBS UNIMED 2012

Kode Akun	No	Uraian Belanja	Satuan	Biaya	Jumlah	PPh/PPn
<b>521211</b>	<b>1</b>	<b>Belanja Bahan</b>				
		a. Fc dan penjilidan buku referensi		Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	
		b. ATK		Rp 6.640.000	Rp 6.640.000	
		d. Lilin/malam	150 kg	Rp 50.000	Rp 7.500.000	
		e. Canting	20 set	Rp 50.000	Rp 1.000.000	
		f. Kain mori primisima	80 m	Rp 60.000	Rp 4.800.000	
		g. Kompor kecil	10 bh	Rp 75.000	Rp 750.000	
		h. Wajan kecil	10 bh	Rp 50.000	Rp 500.000	
		i. Naftol warna kuning dan biru	100 set	Rp 50.000	Rp 5.000.000	
		j. Ember dan soda abu	1 keg	Rp 950.000	Rp 950.000	
		k. Panci	2 bh	Rp 200.000	Rp 400.000	
		l. gawangan	4 bh	Rp 240.000	Rp 960.000	
		m. Bangku kecil (tempat duduk)	5 bh	Rp 60.000	Rp 300.000	
		Sub Total			Rp 29.800.000	
<b>521213</b>	<b>2</b>	<b>Belanja Honor</b>				
		a. Honor Ketua Pelaksana	1x4x8x12x	Rp 17.500	Rp 6.720.000	Rp 1.008.000
		b. Honor Anggota Dosen	2x4x8x10x	Rp 14.000	Rp 8.960.000	Rp 896.000
		c. Honor Anggota Mahasiswa	2x4x8x8x	Rp 10.000	Rp 5.120.000	
		Sub Total			Rp 20.800.000	
<b>521219</b>	<b>3</b>	<b>Belanja Lainnya</b>				
		a. Biaya koordinasi tim Peneliti	5x1	Rp 200.000	Rp 1.000.000	Rp 70.000
		b. Perjalanan tim peneliti ambil data ke Binjai	5x2	Rp 300.000	Rp 3.000.000	

	c. Perjalanan tim peneliti ambil data ke Medan	5x2	Rp 200.000	Rp 2.000.000
	d. Perjalanan tim peneliti ambil data ke Deli Serdang	5x2	Rp 300.000	Rp 3.000.000
	e. Perjalanan tim peneliti ambil data ke Serdang Bedagai	5x2	Rp 400.000	Rp 4.000.000
	f. Pembuatan Spanduk	1 keg	Rp 400.000	Rp 400.000
	g. Fc dan penjilidan Laporan	1 keg	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000
	h. Biaya Jahit Produk	1 keg	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000
	i. Biaya Dokumentasi penelitian		Rp 2.000.000	Rp 2.000.000
	Sub Total			Rp 19.400.000
	<b>Total</b>			Rp 70.000.000

Medan, 30 Oktober 2012

Ketua Pelaksana



Dr. Wahyu Tri Atmojo, M.Hum

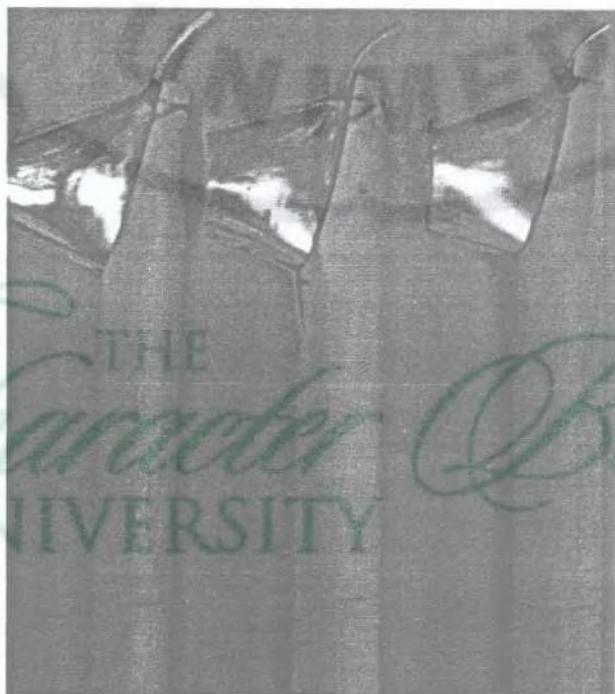
NIP 19680708 199303 1002

THE  
Character Building  
UNIVERSITY

## Alat dan Bahan Membatik



Kompor dan wajan



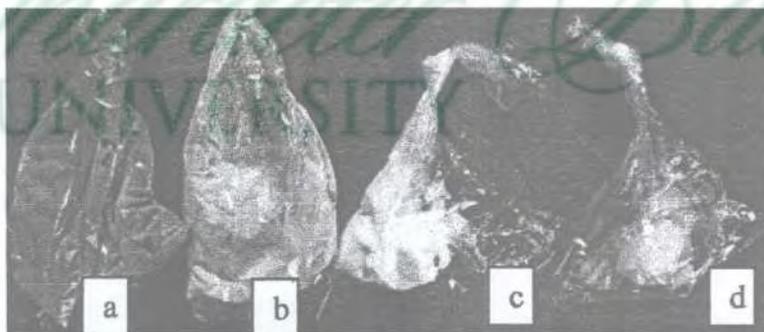
Satu set canting



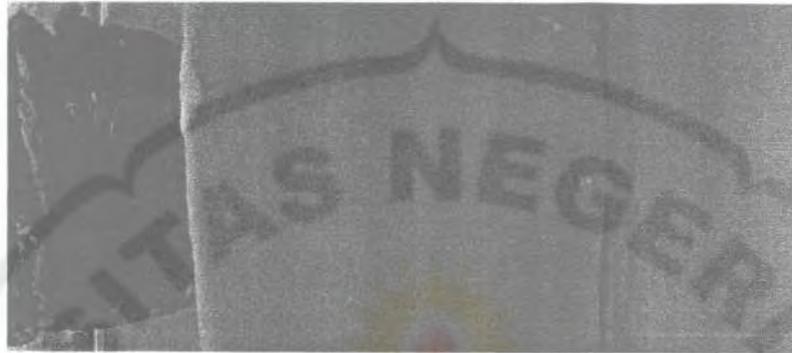
Bangku tempat duduk



Kain mori primisima



(a) Garam; (b) Napthol; (c) TRO; (d) Kustik/soda api



Malam/lilin

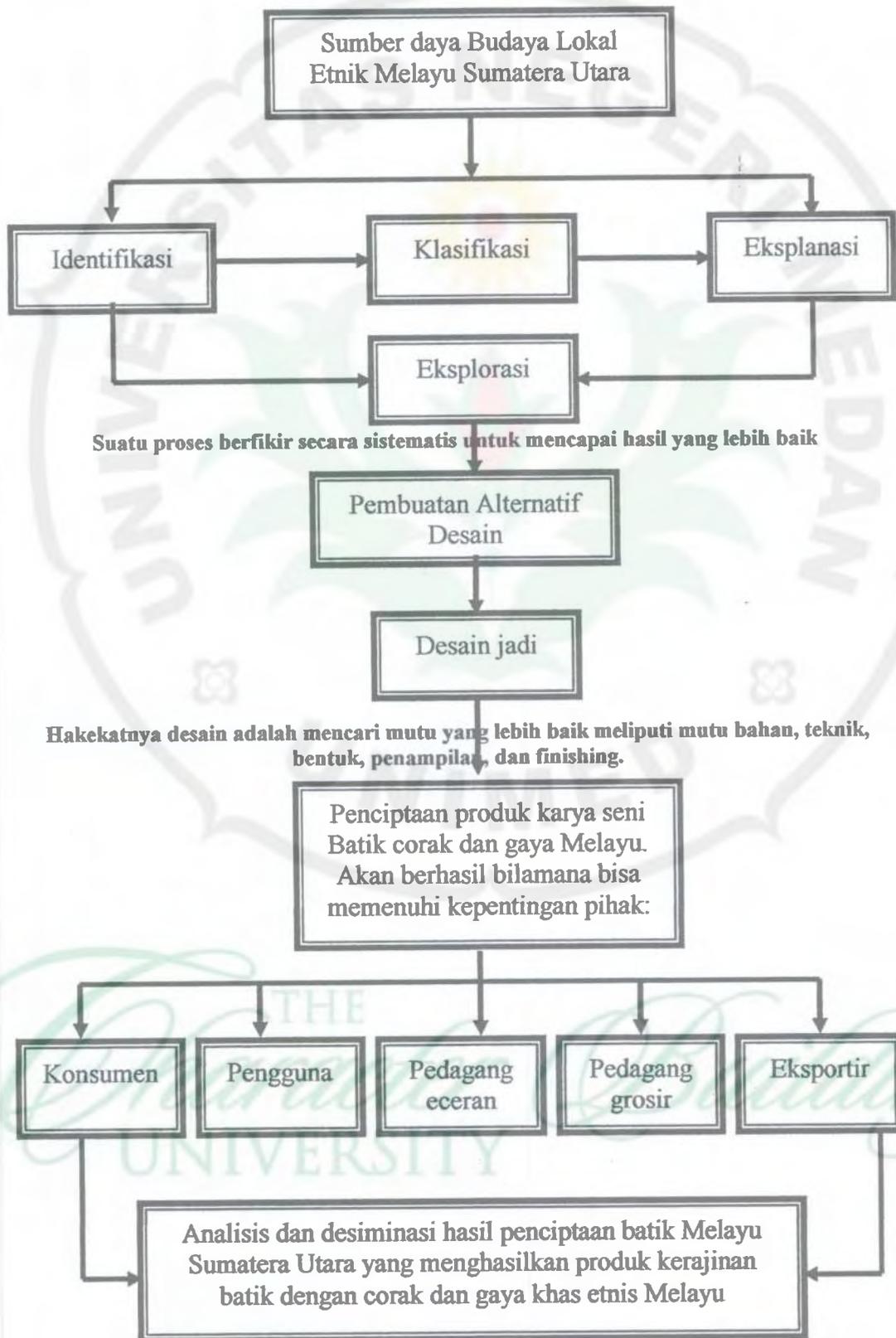


Gawangan



Publikasi desiminasi di Lemlit Unimed

## Bagan Alur Penelitian



## Penjelasan Diagram

Sumber daya budaya lokal etnik Melayu merupakan sumber ide di dalam proses pelaksanaan penelitian untuk menghasilkan produk seni batik khas Melayu. Sumber data budaya lokal etnik Melayu terdiri dari berbagai macam. Sumber daya budaya lokal etnik Melayu tersebut diidentifikasi sesuai dengan ciri khas tertentu yang berada di wilayah Melayu Sumatera Utara. Setelah diidentifikasi proses berikutnya adalah klasifikasi, yakni pemilahan dan pemilihan terhadap kekayaan sumber daya budaya lokal etnik Melayu yang berupa ornamen etnik Melayu. Proses berikutnya adalah eksplanasi, yakni memberikan penjelasan secara komprehensif terhadap ornamen tradisional etnik Melayu sesuai dengan makna simbolis yang terkandung di dalamnya dan akan ditempatkan sesuai dengan bentuk serta fungsinya.

Setelah melakukan identifikasi, klasifikasi, dan eksplanasi berikutnya adalah mencoba membuat berbagai macam alternatif desain. Dari beberapa alternatif desain tersebut kemudian diseleksi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Setelah desain terpilih kemudian melakukan eksperimen pembuatan karya seni kerajinan batik dengan mengacu pada konsep desain: (1) desain adalah suatu kesatuan yang mengandung berbagai unsur (bentuk, warna, usuran, fungsi, dan teknik pengerjaan); (2) proses kreatif yakni kegiatan yang membawanya terlibat dalam membuat sesuatu yang baru dan berguna yang sebelumnya tidak ada; (3) berfikir secara sistematis untuk mencapai hasil yang lebih baik dan maksimal dengan memperhatikan kepentingan dari berbagai pihak, mulai dari konsumen bahkan bila dimungkinkan hingga eksportir. Proses berikutnya adalah melakukan analisis dan desiminasi sehingga terjadi apresiasi oleh masyarakat luas.

## Hasil Penelitian

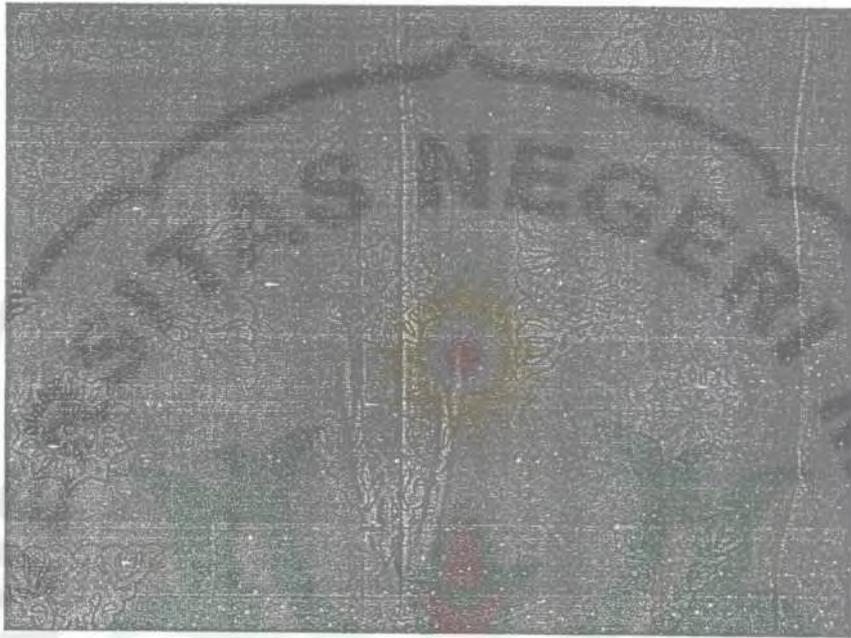
Hasil proses pembuatan/pemindahan desain, pencantingan, dan pewarnaan batik



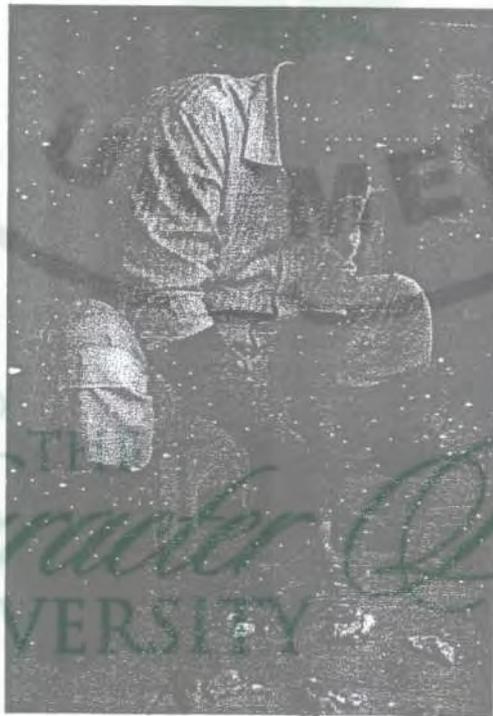
Gambar 1. Proses pembuatan dan pemindahan ornamen ke kain  
(Foto: Wahyu Tri Atmojo, 2012)



Gambar 2. Proses pencantingan pertama  
(Foto: Wahyu Tri Atmojo, 2012)



Gambar 3. Kain hasil pencantingan pertama motif pucuk rebung Melayu  
(Foto: Wahyu Tri Atmojo, 2012)



Gambar 4. Proses pencampuran warna batik (naphthol)  
(Foto: Wahyu Tri Atmojo, 2012)



Gambar 5. Proses pewarnaan batik pertama  
(Foto: Wahyu Tri Atmojo, 2012)



Gambar 6. Hasil proses pewarnaan batik pertama warna kuning  
(Foto: Wahyu Tri Atmojo, 2012)



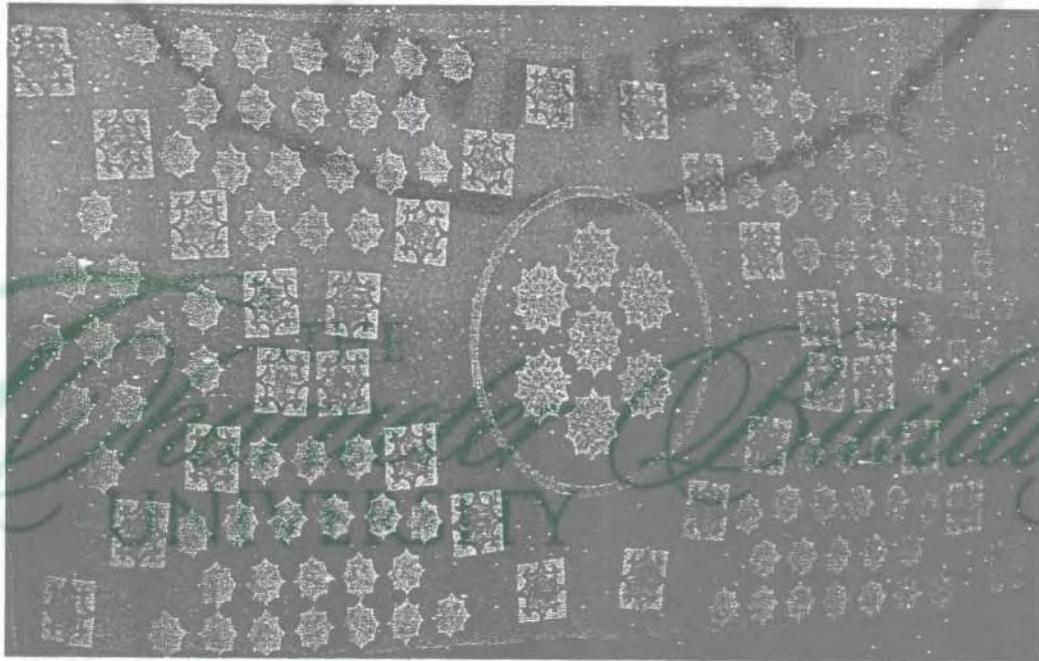
Gambar 7. Proses pencantingan kedua menggunakan kuas  
(Foto: Wahyu Tri Atmojo, 2012)



Gambar 8. Proses pewarnaan kedua warna hijau  
(Foto: Wahyu Tri Atmojo, 2012)



Gambar 9. Proses pelorotan/menghilangkan lilin  
(Foto: Wahyu Tri Atmojo, 2012)



Gambar 10. Kain panjang hasil penciptaan batik Melayu Sumatera  
(Foto: Wahyu Tri Atmojo, 2012)



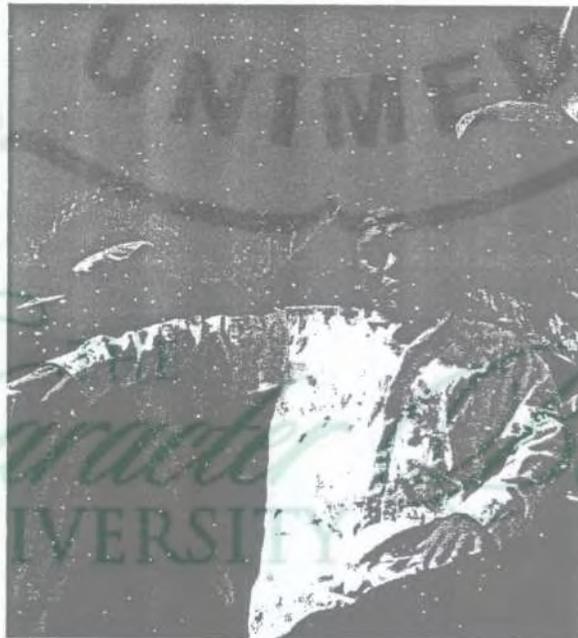
Gambar 11. Kemeja batik lengan pendek hasil penciptaan batik Melayu Sumatera  
(Foto: Waritri Mumpuni, 2012)



Gambar 12. Kemeja batik lengan pendek hasil penciptaan batik Melayu Sumatera  
(Foto: Waritri Mumpuni, 2012)



Gambar 13. Kemeja batik lengan panjang hasil penciptaan batik Melayu Sumatera  
(Foto: Waritri Mumpuni, 2012)



Gambar 14. Kemeja batik lengan panjang hasil penciptaan batik Melayu Sumatera  
(Foto: Waritri Mumpuni, 2012)



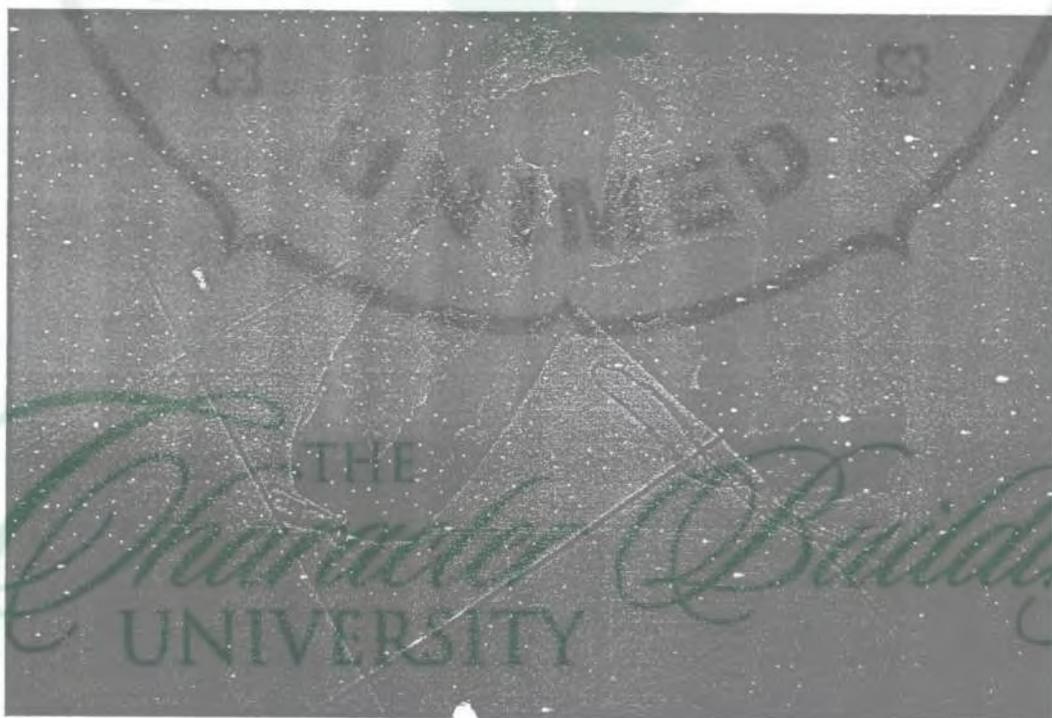
Gambar 15. Kemeja batik lengan panjang sarimbit hasil penciptaan Batik Melayu Sumatera (Foto: Misgiya, 2012)



Gambar 16. Baju batik wanita lengan panjang hasil penciptaan batik Melayu Sumatera (Foto: Wahyu Tri Atmojo, 2012)



Gambar 17. Sarung bantal kursi hasil penciptaan batik Melayu Sumatera (Foto: Waritri Mumpuni, 2012)



Gambar 18. Sarung bantal guling hasil penciptaan batik Melayu Sumatera (Foto: Waritri Mumpuni, 2012)



Gambar 19. Baju wanita hasil penciptaan batik Melayu Sumatera  
(Foto: Waritri Mumpuni, 2012)



Gambar 18. Syall hasil penciptaan batik Melayu Sumatera  
(Foto: Waritri Mumpuni, 2012)

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmojo, Wahyu Tri. 2002, "Meniti Keberadaan Seni Kriya Tradisional dan Modern di Era Globalisasi" *Jurnal Visi Wacana*, Imaisp Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2005, "Menumbuhkan Masa Depan Bagi Seni Kriya Klasik Indonesia" *Jurnal Gelar: Jurnal Ilmu dan Seni*, STSI Surakarta (ISI Surakarta).
- \_\_\_\_\_. 2008, "Ornamen Tradisional Batak dalam Teknik Batik" dalam harian *Analisa*, Medan.
- Feldman, Edmun Burke. 1967, *Art as Image and Idea*, Englewood Cliffs, New Jersey: Printice-Hall Inc.
- Gustami, SP. 1980, *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Seni Rupa Indonesia.
- Hadi, Sutrisno. 1982, *Metodologi Research*, Jilid I, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Meyer, Franz Sales. 1892, *Hand Book of Ornament*, Carlsruhe: Dover Publisher.
- Mulia, TGS, dan Hidding. 1972, *Ensiklopedia Indonesia*, Bandung: W. Van Hoeve.
- Poerwodarminto, WJS. 1976, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Sachari, Agus. 1986, *Paradigma Desain Indonesia*, Jakarta: Rajawali.
- Sipahelut, Atisah dan Petrus Sumadi. 1991, *Dasar-Dasar Desain*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sirait, Baginda. 1980, "Pengumpulan dan Dokumentasi Ornamen Tradisional di Sumatera Utara" Pemerintah Daerah Tingkat I Propinsi Sumatera Utara.
- Soesanto, Sewan. 1984, *Seni dan Kerajinan Batik*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sternberg, Robert J. dan Todd I. Lubart. "The Concept of Creativity: Prospects and Paradigm," dalam Robert J. Sternberg, ed. 1999, *Handbook of Creativity*, New York: Cambridge University Press.
- Sudarjo, Y. 1989, *Ornamentik Indonesia*, Surakarta: Sebelas Maret University Press.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
(STATE UNIVERSITY OF MEDAN)  
LEMBAGA PENELITIAN  
(RESEARCH INSTITUTE)

Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan 20221 Telp. (061) 6613365 ext. 212 Fax (061) 661400

Nomor : 241/UN.33.8/PL/2012 Medan, 9 Oktober 2012  
Lamp. : --  
Hal : Undangan Monev Program  
Penelitian Tahun 2012

Kepada Yth. : Kepada Yth. Saudara *Dr. Wahyu Tri Atmojo, M.Hum. (FBS)*  
di  
Tempat

Menindaklanjuti surat Direktur Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Nomor : 3355/E5.1/PE/2012 tanggal 4 Oktober perihal seperti di atas, dengan ini kami beritahukan bahwa Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat akan melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan Program Penelitian Desentralisasi (Hibah Bersaing, Fundamental, Pekerti, Pasca Sarjana, Desertasi Doktor, Unggulan Perguruan Tinggi) dan Penelitian Unggulan Nasional Terpusat (Strategi Nasional) tahun 2012.

Dengan ini kami mengundang Saudara untuk kegiatan tersebut yang diadakan pada :

Hari/Tanggal : Selasa/ 16 Oktober 2012  
Pukul : 09.00 WIB s.d selesai  
Tempat : Ruang Sidang LEMLIT Unimed

Sehubungan dengan itu maka Saudara diminta untuk membawa :

- (1) Laporan Kemajuan Pelaksanaan Penelitian;
- (2) Catatan perkembangan pelaksanaan penelitian (log book)
- (3) Luaran penelitian seperti publikasi ilmiah/proseding/ bukti pertemuan ilmiah/ HKI/ Paten/ buku ajar / model/ foto/ dokumentasi penelitian atau luaran lainnya

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.



Prof. Drs. Manihar Situmorang, M.Sc., Ph.D  
NIP. 196008041986011001

Tembusan :



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
**LEMBAGA PENELITIAN**  
**(RESEARCH INSTITUTE)**

Jln. Willem Iskandar, Psr V Medan 20221; Telp (061) 6613365; Fax. (061) 6613319-6614002

Medan, 16 Oktober 2012

No : 247/UN.33.8/PL/2012 |  
Hal : Undangan Peserta Seminar Hasil Penelitian Desentralisasi dan Penelitian Terpusat UNIMED Tahun 2012  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Kepada : Yth Bapak/Ibu *Dr. Wahyu Tri Atmojo, M.Hum. (FBS)*  
Dosen Universitas Negeri Medan  
Di Medan

Dengan hormat,

Sebagai tindak lanjut dari Hasil Evaluasi Pelaksanaan Penelitian Desentralisasi dan Penelitian Terpusat UNIMED Tahun 2012, Lembaga Penelitian Universitas Negeri Medan akan melaksanakan Seminar Hasil Penelitian Tahun 2012 yang akan diselenggarakan pada

Hari / Tanggal : Senin – Selasa 29 - 30 Oktober 2012 (Lihat Daftar)  
Tempat : Ruang Aula Lembaga Penelitian Universitas Negeri Medan  
Waktu : Pukul 08.00 – selesai

Untuk itu kami mengundang saudara untuk hadir sebagai Peserta Seminar Hasil Penelitian Tahun 2012. Perlu kami informasikan bahwa:

- (1) Peneliti membawa: (a) Draft Hasil Akhir Penelitian Tahun 2012 (Format Edisi VIII), (b) Draft Artikel Ilmiah dari hasil penelitian yang dilakukan Tahun 2012, dan (c) Produk lain yang berhubungan dengan kegiatan penelitian yang didanai Tahun 2012
- (2) Peneliti membawa Proposal Lanjutan (Bagi penelitian multi years tahun ke 2 dan ke 3) untuk pendanaan Tahun 2013
- (2) Peneliti wajib membawa bahan presentasi dalam bentuk *softcopy*, yang berisi Hasil Penelitian tahun 2012 dan rencana Penelitian Tahun 2013 (Bagi Penelitian Lanjutan). Pemaparan dilakukan maksimum 20 menit termasuk diskusi.
- (2) Ketua Peneliti diwajibkan hadir dan tidak dapat diwakilkan. Apabila karena sesuatu hal ketua peneliti tidak dapat hadir agar mewakilkan satu Anggota Peneliti (Dengan membawa Surat Persetujuan Dekan), dan secara otomatis Peneliti kedua menjadi Ketua Peneliti pada Penelitian Lanjutan Tahun 2013.
- (3) Peserta harus menghadiri seluruh acara kegiatan sampai selesai

Demikianlah kami sampaikan untuk dapat mengahadirinya. Atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Ketua,  
Prof. Drs. Manihar Situmorang, M.Sc, Ph.D  
NIP. 196008041986011001

Tembusan:

**Presentasi Laporan Hasil Penelitian  
Strategis Nasional Bidang Seni  
dalam Mendukung Industri Kreatif**

Dibuat oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
sesuai dengan Surat Perintah Pelaksanaan Penelitian Strategis Nasional  
NO. 636/SP2H/P2/DL.Litabmas/2012 Tanggal 7 Maret 2012

Oleh  
**Wahyu Tri Atmojo  
Mieglia  
Sriwiratma**

**Jurusan Seni Rupa  
FBS Unimed**

Judul  
**PENCIPTAAN BATIK MELAYU  
SUMATERA UTARA**

**Pendahuluan**

- ◆ Seni ornamen merupakan cabang seni rupa yang telah mengakar di Indonesia. Keberadaannya sebagai pemuas rasa keindahan manusia di masa sekarang maupun akan datang
- ◆ Salah satu corak dan gaya ornamen yang memiliki ciri khas tertentu adalah ornamen tradisional etnik Melayu Sumatera Utara

- ◆ Penerapan ornamen tradisional etnik Melayu Sumatera Utara sebagai sumber budaya lokal masih terbatas pada bidang tertentu
- ◆ Penelitian ini akan mengusahakan untuk menerapkan ornamen tradisional etnik Melayu Sumatera Utara ke dalam bidang kerajinan batik
- ◆ Berdasarkan uraian di atas, maka di dalam penelitian ini akan muncul kerajinan kreatif, yakni kerajinan batik di Sumatera Utara
- ◆ Lebih jauh lagi akan muncul corak dan gaya batik dengan ciri khas etnis Melayu Sumatera Utara

### Perumusan Masalah

1. Bagaimana proses menerapkan ornamen tradisional etnis Melayu ke dalam teknik batik?
2. Bagaimana cara membuka Industri kerajinan batik yang secara ekonomi dapat memberikan keuntungan dan terciptanya lapangan kerja baru di Sumatera Utara?

### Tujuan Penelitian

1. Menerapkan ornamen tradisional etnis Melayu Sumatera Utara kedalam teknik batik.
2. Membuka industri kerajinan batik yang secara ekonomi dapat memberikan keuntungan dan terciptanya lapangan kerja baru di Sumatera Utara?

### Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pikiran untuk mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi dan seni dalam mengeksplorasi dan mengembangkan sumber budaya lokal etnis Melayu Sumatera Utara ke dalam teknik batik.
2. Memberikan wawasan baru dan alternatif pada masyarakat atau komunitas pecinta seni dan perajin serta masyarakat umumnya dalam menciptakan karya batik.
3. Sebagai pemacu kreativitas masyarakat dalam membuka lapangan kerja baru dengan memanfaatkan sumber budaya lokal ke dalam teknik batik .

### Alat dan bahan batik

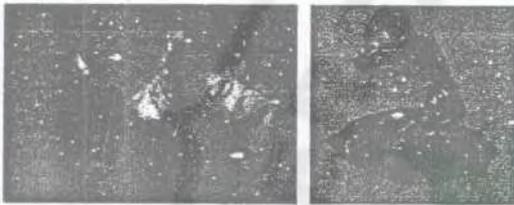


Canting terdiri dari tiga ukuran, yang masing-masing mempunyai fungsi yang berbeda



Malam atau lilin: terdiri dari tiga jenis: tembokan, tiowongan, dan parafin

### Pewarna dan pembangkit warna



Naftol, Soda, api TRO,

Garam (Pembangkit warna)

### Metode Penelitian

**Waktu dan Lokasi Penelitian:**

- ◆ Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam waktu kurang lebih 8 bulan. Dilaksanakan di Studio batik Jurusan Seni Rupa FBS Universitas Negeri Medan.
- ◆ Pelaksanaan penelitian ditempuh melalui dua tahap:
  1. Perumusan desain ornamen etnis Melayu Sumatera Utara.
  2. Menerapkan hasil rumusan desain ke dalam proses pembatikan.
- ◆ Rumusan desain diawali dengan pendataan ornamen etnis Melayu Sumatera Utara
- ◆ Desain dipindahkan ke kain,
- ◆ Pencantingan sampel selesai,
- ◆ Pewarnaan sampai selesai, dan
- ◆ Penghilangan lilin sampai bersih.

### Bagan Alir Penelitian

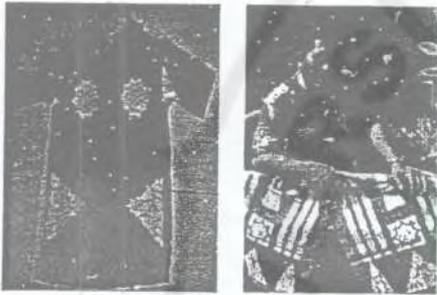


### Hasil Penerapan Ornamen Melayu Dalam Teknik Batik



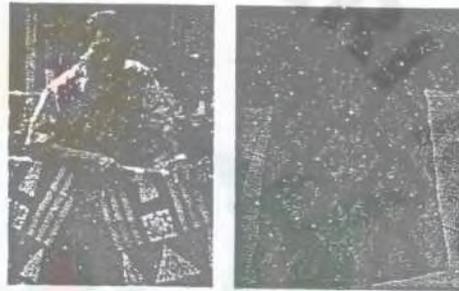
Kemeja batik lengan pendek Ornamen Melayu Sumatera Utara

Hasil Penerapan Ornamen Melayu Dalam Teknik Batik



Kemeja batik lengan pendek  
Ornamen Melayu Sumatera Utara

Hasil Penerapan Ornamen Melayu Dalam Teknik Batik



Kemeja batik lengan pendek  
Ornamen Melayu Sumatera Utara

Hasil Penerapan Ornamen Melayu Dalam Teknik Batik



Kemeja batik lengan panjang  
Ornamen Melayu Sumatera Utara

Hasil Penerapan Ornamen Melayu Dalam Teknik Batik



Baju batik wanita lengan panjang  
Ornamen Melayu Sumatera Utara

Hasil Penerapan Ornamen Melayu Dalam Teknik Batik



Baju batik wanita lengan panjang  
Ornamen Melayu Sumatera Utara

Hasil Penerapan Ornamen Melayu Dalam Teknik Batik



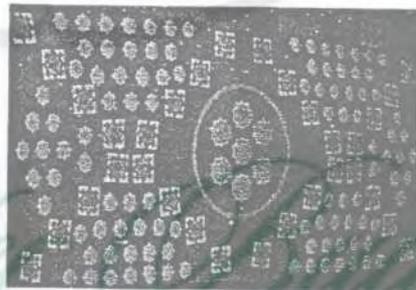
Sepasang baju batik lengan panjang

Hasil Penerapan Ornamen Melayu Dalam Teknik Batik



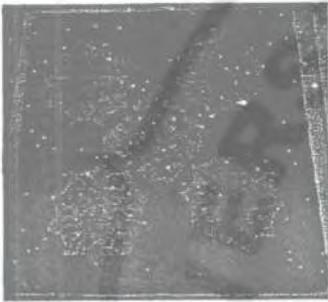
Syal  
Ornamen Melayu Sumatera Utara

Hasil Penerapan Ornamen Melayu Dalam Teknik Batik



Kain panjang  
Ornamen Melayu Sumatera Utara

Hasil Penerapan Ornamen Melayu Dalam Teknik Batik



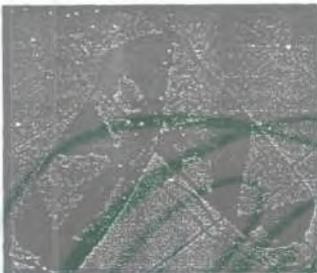
Sarung bantal lantai  
Ornamen Melayu Sumatera Utara

Hasil Penerapan Ornamen Melayu Dalam Teknik Batik



Satu set sarung bantal kursi  
Ornamen Melayu Sumatera Utara

Hasil Penerapan Ornamen Melayu Dalam Teknik Batik



Sarung bantal guling  
Ornamen Melayu Sumatera Utara

### Kesimpulan

- ◆ Penerapan ornamen tradisional etnis Melayu ke dalam teknik batik merupakan usaha untuk menciptakan industri kreatif dalam kerajinan batik di Sumatera Utara.
- ◆ Penerapan ornamen tradisional etnis Melayu juga sebagai wahana untuk membuka industri kreatif dalam bentuk kerajinan batik yang secara ekonomis memberikan keuntungan dan terciptanya lapangan kerja baru apabila ditindaklanjuti secara kontinyu, serta mendapat perhatian dari berbagai pihak.
- ◆ Dengan demikian muncul karya kerajinan batik gaya Melayu yang kecenderungannya memiliki dua macam warna yakni hijau dan kuning

## Daftar Pustaka

- Atmoko, Wahyu Tri. 2007. "Dampak Pariwisata Terhadap Perkembangan Seni Kerajinan Kayu di Gianyar Bali: Kelangkaan dan Perubahannya." Diartisi Untuk Mencapai Derajat Doktor dalam Bidang Ilmu Pengajaran Seni Pertunjukan dan Seni Rupa, Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Grabum, Nelson H. H. "Introduction: Arts of Fourth World," dalam Nelson H. H. Grabum, ed. 1976, *Ethnic and Tourist Arts: Cultural Expressions From the Fourth World*. Berkeley: University of California Press.
- Greene, Theodore H. "The Scope of Aesthetics," dalam Monroe C. Beardsley dan Herbert M. Schueler, ed. 1967, *Aesthetic Inquiry: Essays on Art Criticism and the Philosophy of Art*, California: Dickenson Publishing Company, Inc.
- Hedi, Sutisno. 1982. *Neopsikologi Research, Vol 1*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Maquet, J. 1971. *Introduction to Aesthetic Anthropology*, Massachusetts: Addison-Wesley.
- *Pariwisata Indonesia dalam Tahun 1995, 1996*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pariwisata.
- Sireit, B. 1980. *Pengumpulan dan Dokumentasi Ornamen Tradisional Sumatera Utara*, Medan: Pemerintah Daerah Tingkat I Propinsi Sumatera Utara.
- Soedarsono, R.H. 1999. *Seni Pertunjukan Indonesia & Pariwisata*, Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Sternberg, Robert J. dan Todd I. Lubart. "The Concept of Creativity: Prospects and Paradigms," dalam Robert J. Sternberg, ed. 1999, *Handbook of Creativity*, New York: Cambridge University Press.
- Tormay, Adolph S. "Class System and the Arts," dalam Warner J Cahm dan Helen Boskoff, ed. 1964, *Sociology and History: Theory and Research*, London: The Free Press of Glencoe.

Sekian  
&

Terimakasih kepada:  
Ditlitabmas DIKTI  
Rektor Unimed  
Dekan FBS Unimed  
Ketua Lemlit Unimed  
Ketua Jurusan Seni Rupa  
Kepala Dinas Budpar Medan, Binjal,  
Deli Serdang dan Serdang Bedagai

UNIMED

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

# PENCIPTAAN BATIK MELAYU SUMATERA UTARA

Wahyu Tri Atmojo, Misgiya, dan Sriwiratma  
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan  
Jalan Willem Iskandar Psr. V Medan

## ABSTRAK

Ornamen merupakan unsur dari cabang seni rupa. Keberadaanya merupakan sumber daya budaya lokal yang tersebar di daerah Melayu Sumatera Utara. Terbuka luas untuk mengimplementasikan ornamen tradisional Melayu guna menciptakan industri kreatif. Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan industri kreatif seni kerajinan batik di Sumatera Utara. Tujuan khusus penelitian ini adalah menciptakan seni kerajinan batik dengan mengeksplorasi ornamen tradisional Melayu Sumatera Utara. Produk seni kerajinan yang dihasilkan berupa benda fungsional yang berkaitan erat dengan keperluan hidup manusia sehari-hari. Metode penciptaannya melibatkan mahasiswa, perajin, dan praktisi seni etnik Melayu Sumatera Utara. Metode umum yang digunakan riset, eksplorasi, dan pengembangan desain. Metode khusus adalah metode penciptaan karya dengan membuat desain alternatif hingga desain jadi menurut unsur dan prinsip desain seni rupa dengan mengacu pada ornamen tradisional etnik Melayu Sumatera Utara. Dari desain jadi dilakukan proses pematikan hingga selesai. Dari hasil pematikan dilakukan perancangan pola untuk menentukan jenis produk sesuai dengan kebutuhan hidup manusia sehari-hari, seperti baju, sarung bantal kursi, kain panjang, dan berbagai macam aksesoris sesuai dengan kebutuhan. Eksplorasi ornamen tradisional etnik Melayu Sumatera Utara kemudian diimplementasikan dalam teknik batik ini diharapkan mampu membuka lapangan kerja sebagai industri kreatif di Sumatera Utara, sehingga muncul seni batik dengan corak dan gaya khas etnik Melayu Sumatera Utara.

*Kata kunci: penciptaan; ornamen; batik; Melayu; Sumatera Utara*

## PENDAHULUAN

Seni ornamen merupakan cabang seni rupa yang telah mengakar di Indonesia sebagai pemuas rasa keindahan manusia di masa sekarang maupun akan datang (SP. Gustami, 1980). Mulai dari zaman prasejarah di Indonesia hingga dewasa ini keberadaannya selalu dibutuhkan dalam kehidupan manusia (Y. Sudarjo, 1989). Masing-masing daerah juga mempunyai seni ornamen. Corak dan gayanya berbeda antara etnis yang satu dengan yang lainnya. Salah satu corak dan gaya seni ornamen yang memiliki ciri khas tertentu adalah seni ornamen tradisional etnik Melayu Sumatera Utara. Masalah corak dalam ornamen akan menyangkut pula masalah identitas yang merupakan ciri khas ornamen tersebut. Suatu tanda khusus untuk dapat dibedakan dengan yang lain dengan menyebutkan ciri-ciri khasnya karena setiap benda itu memiliki ciri tertentu. Untuk mengetahui kedalaman arti diperlukan kepekaan, kejelian, dan kecermatan. Penerapan ornamen pun juga terdapat di berbagai macam benda. Mulai dari benda logam, kayu, kulit hingga pada permainan anak-anak dan mebel (Franz Sales Meyer, 1892).

Kemampuan menelaah muatan lokal yang mengandung berbagai macam simbol tradisional tersebut memberikan peluang untuk dapat dibangun landasan penciptaan yang tidak semata-mata merubah yang sudah ada tetapi juga mempertimbangkan serapan lokal yang bernuansa global. Dengan demikian akan muncul temuan-temuan bentuk yang kreatif dan inovatif. Untuk memunculkan bentuk karya yang inovatif, maka kreativitas memiliki peranan yang sangat penting. Kreativitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan karya baru dan bermanfaat yang tidak pernah dibayangkan sebelumnya, baik pada level individu maupun kelompok masyarakat tertentu atau gabungan antara kemampuan, pengetahuan, dan motivasi yang disesuaikan dengan lingkungannya (Robert J. Sternberg dan Todd I. Lubart, 1999).

Namun demikian berdasarkan pengamatan di lapangan, bahwa penerapan ornamen tradisional etnik Melayu Sumatera Utara sebagai sumber budaya lokal masih terbatas pada bidang tertentu dan secara geografis keberadaannya masih bersifat lokal. Penelitian ini akan mengusahakan secara maksimal untuk

menerapkan ornamen tradisional etnis Melayu ke dalam bidang seni kerajinan batik. Kerajinan adalah sejenis kesenian yang menghasilkan pelbagai barang perabotan, barang-barang hiasan, dan barang-barang anggun yang berkualitas (Mulia dan Hidding, 1972). Oleh karena itu kerajinan merupakan hal atau sifat rajin yang berkaitan dengan industri rumah tangga yang menghasilkan berbagai jenis barang yang bernilai seni untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia sehari-hari. Batik adalah kain hasil pewarnaan secara teknik celup rintang dengan zat perintang lilin batik, bermotif corak khas ornamentik (Sewan Soesanto, 1984).

Berdasarkan uraian di atas, maka di dalam penelitian ini akan muncul industri kerajinan kreatif, yakni industri seni kerajinan batik di Sumatera Utara. Lebih jauh lagi akan muncul corak dan gaya seni batik dengan ciri khas etnis Melayu Sumatera Utara secara nasional bahkan internasional.

Proses penciptaan yang diolah dengan menerapkan unsur dan prinsip desain seni rupa yang proporsional antara yang satu dengan yang lainnya (Atisah, 1991). Dengan demikian akan diperoleh kebaruan bentuk karya secara kontinuitas yang mengacu pada bentuk karya seni tradisional etnik Melayu yang selanjutnya rumusan modelnya dapat diterapkan untuk pengembangan karya seni kerajinan secara luas, khususnya pada seni kerajinan batik yang bersumber pada seni etnik, sehingga akan menambah khasanah seni batik di Indonesia dengan corak dan gaya khas Melayu Sumatera Utara. Sebagaimana diutarakan oleh (Wahyu Tri Atmojo, 2008; 2008), bahwa penerapan ornamen Melayu Sumatera Utara dalam teknik batik merupakan usaha untuk mengembangkan dan memberikan peluang serta sebagai alternatif untuk mencari bentuk karya batik yang memiliki ciri khas tertentu. Lebih lanjut dengan munculnya industri kreatif di bidang seni kerajinan batik ini akan membuka kesempatan kerja secara luas, karena di dalam proses penciptaan karya seni kerajinan batik ini melibatkan berbagai sumber daya manusia. Mulai dari proses persiapan pembuatan produk, pendesainan gambar, hingga teknis pelaksanaannya membutuhkan sumber daya manusia yang terampil dan cekatan sesuai dengan kompetensinya masing-masing.

Pentingnya penelitian ini adalah meletakkan kerangka landasan dalam menyerap sumber daya lokal tradisional dari etnik Melayu Sumatera Utara

sebagai basis konsep penciptaan seni kerajinan batik untuk memenuhi kebutuhan manusia sehari-hari yang cenderung mengharapkan karya yang kreatif dan inovatif. Meskipun secara visual eksistensinya menunjukkan nilai-nilai lokal tetapi orientasinya keglobal sesuai dengan perkembangan zaman dengan mengutamakan corak dan gaya yang khas. Hal lain juga merupakan usaha untuk menumbuhkembangkan seni-seni etnis ke dalam era global sesuai dengan tuntutan, kebutuhan, dan jiwa zamannya (Wahyu Tri Atmojo, 2002; 2005). Untuk membuka industri kreatif dalam bentuk seni kerajinan batik yang secara ekonomis memberikan keuntungan dan terciptanya lapangan kerja baru ini dibatasi pada beberapa aspek saja, yakni:

1. Jenis ornamen atau artefak yang ditemukan pada peninggalan budaya masyarakat etnis Melayu Sumatera Utara.
2. Tampilan visual karya merupakan implementasi ornamen etnis Melayu Sumatera Utara.
3. Eksplorasi dan pengembangannya divisualisasikan ke dalam benda pakai untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia sehari-hari.
4. Teknis pelaksanaannya menggunakan teknik batik dengan bahan baku kain, canting, dan pewarna naptol.

Berikut ini dikemukakan berbagai macam ornamen yang dimiliki oleh etnik Melayu antara lain: sinar matahari pagi, roda bunga, roda bunga dan burung, naga berjuang, roda sula, jala-jala, terali jantung, terali biola, pelana kuda kencana, bunga matahari, tampuk pinang, genting tak putus, tumbuh-tumbuhan dan burung, ricih wajid, dan pucuk rebung. Masing-masing jenis ornamen tersebut mempunyai makna simbolis tertentu dan hingga saat ini masih diyakini oleh masyarakat setempat. Namun demikian bentuk-bentuk ornamen tersebut akan dijadikan konsep atau kerangka dasar dalam penelitian ini dengan menciptakan bentuk karya seni kerajinan batik, sehingga akan muncul seni batik dengan corak dan gaya khas Melayu sebagai identitas lokal bersifat global.

Secara lengkap berdasarkan Kamus Umum Bahasa Indonesia (1976) dijelaskan, bahwa kerajinan adalah hal sifat rajin, kegetolan; industri, perusahaan kerajinan rumah tangga, pekerjaan tangan bukan dengan mesin; barang-barang

buatan tangan. Dari penjelasan itu dapat diasumsikan, bahwa kerajinan merupakan hal atau bersiat rajin yang berkaitan dengan industri rumah tangga yang menghasilkan berbagai jenis barang-barang perabot, hiasan yang bernilai seni. Oleh karena itu di dalam penelitian ini akan diciptakan industri kreatif di dalam bidang seni kerajinan batik dengan produk karya seni batik dengan corak dan gaya khas Melayu.

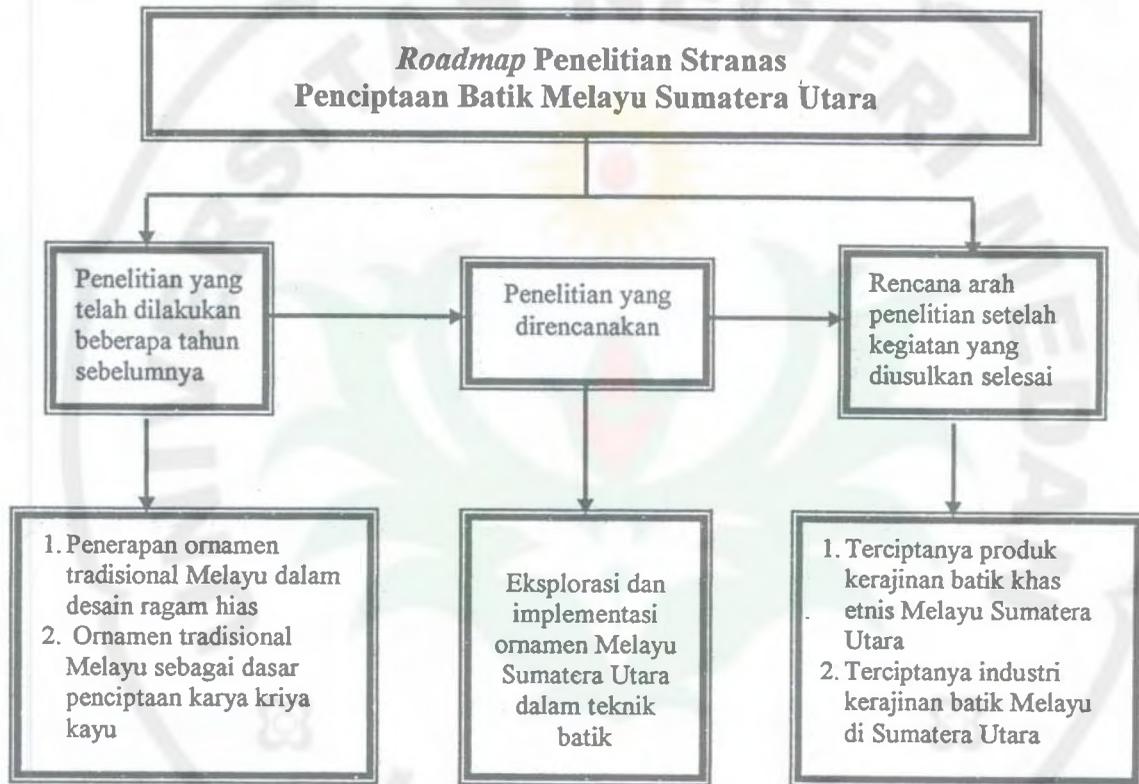
Batik merupakan kain hasil dari pewarnaan yang secara teknis melalui tutup celup atau rintang dengan zat pewarna perintang (naptol), bermotif corak khas ornamentik. Oleh karena itu di dalam penelitian ini akan menciptakan seni kerajinan batik dengan menerapkan ornamen tradisional Batak. Bahan baku yang digunakan adalah kain mori putih dengan konstruksi anyaman kain dan ukuran lebar tertentu yang disesuaikan dengan pemakaian batik. Berdasarkan konstruksinya, kualitas kain mori dibedakan menjadi tiga tingkatan utama, yakni kain jenis primisima (halus); jenis prima (sedang); dan jenis kain biru (kasar).

Bahan baku lainnya adalah lilin batik atau malam sebagai bahan perintang yang berfungsi sebagai zat pembuat motif dari perintang warna atau pembatas warna. Zat pewarna batik yang digunakan adalah jenis zat pewarna sintesis seperti naftol, indigosol, soda, dan garam.

Desain memegang peranan penting di dalam mengimplementasikan hasil dari proses pembatikan. John A. Walker, (1989) menjelaskan, bahwa semua seniman terikat dalam desain sebagai bagian dari aktivitas kreatifnya yang kecenderungannya menunjuk pada seni merancang (*the arts of design*). Desain merupakan suatu proses yang umum untuk menciptakan berbagai karya seni dan secara luas mencakup berbagai hasil kebudayaan material, baik dari masa lampau, masa kini, maupun masa yang akan datang (Edmun Burke Feldman, 1967; Agus Sachari, 1986). Oleh karena itu desain yang akan dibuat mengarah pada suatu tindakan dalam pemecahan masalah sehingga desain yang dihasilkan bisa diterima dan mendapatkan apresiasi dari masyarakat luas.

## PETA JALAN PENELITIAN

Untuk lebih memperjelas rencana dan program penelitian secara terperinci terlihat dalam roadmap penelitian gambar berikut ini.



## MANFAAT PENELITIAN

1. Terciptanya produk kerajinan batik khas etnis Melayu Sumatera Utara untuk memenuhi kebutuhan sandang manusia sehari-hari.
2. Terciptanya industri kreatif di Sumatera Utara yang dapat membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat pengangguran.
3. Menambah pendapatan bagi masyarakat.
4. Menambah khasanah produk kerajinan batik di Indonesia.
5. Memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan batik sehingga dapat dijadikan sebagai modal untuk membuka usaha baru.
6. Tersebarnya ornamen tradisional etnis Melayu sebagai produk budaya lokal dalam teknik batik.

## METODE PENELITIAN

Model penelitian yang direncanakan adalah model penelitian pengembangan, yaitu meneliti potensi suatu benda atau artefak untuk dijadikan dasar dalam menciptakan produk seni batik yang berguna bagi masyarakat secara luas. Penelitian dilakukan dengan pengamatan dan pendokumentasian bentuk-bentuk ornamen tradisional etnik Melayu, baik di perpustakaan maupun di objek penelitian yakni di etnik Melayu Sumatera Utara. Bentuk ornamen tersebut dijaikan acuan untuk pembuatan desain kemudian divisualisasikan ke dalam bentuk karya seni batik. Sampai saat ini banyak dijumpai jenis seni batik dengan corak dan gaya yang mencerminkan kedaerahan, seperti batik Cirebon, baik Pekalongan, batik Lasem, batik Yogyakarta, batik Solo, dan lain-lain. Penelitian ini akan dilakukan untuk menciptakan seni batik dengan corak dan gaya etnik Melayu dengan mengeksplorasi ornamen tradisional Melayu Sumatera Utara.

Lokasi penelitian dilakukan di Studio batik Jurusan Seni Rupa FBS Universitas Negeri Medan. Pencarian data dilakukan di perpustakaan, Museum Negeri Sumatera Utara dan museum-museum yang mencerminkan ornamen tradisional Melayu

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah ornamen etnis Melayu yang berada di lima wilayah Sumatera Utara. Pengambilan bentuk ornamen dilakukan dengan teknik purposif sampling (Sutrisno Hadi, 1982 : 82). Pemilihan ini dilakukan untuk memilih bentuk ornamen etnis Melayu yang dipandang mempunyai nilai-nilai tertentu dan relatif mudah dijumpai di lapangan serta secara visual tampak nilai estesisnya. Data dari berbagai macam jenis dan bentuk ornamen dikumpulkan melalui studi kepustakaan dan observasi langsung ke masing-masing etnis Melayu di wilayah Sumatera Utara. Setelah data terkumpul proses berikutnya adalah merealisasikan data yang telah dipilih kemudian divisualisasikan ke dalam bentuk karya seni kerajinan batik dengan media kain mori dan peralatan lainnya, seperti canting, lilin, dan zat pewarna naptol maupun indigosol.

Adapun bagan alir pelaksanaan penelitian secara rinci digambarkan sebagai berikut.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
(STATE UNIVERSITY OF MEDAN)  
LEMBAGA PENELITIAN  
(RESEARCH INSTITUTE)

Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan 20221 Telp. (061) 6613365 ext. 212 Fax (061) 6614002  
E-mail : [penelitian\\_unimed@yahoo.com](mailto:penelitian_unimed@yahoo.com) atau [penelitian\\_unimed@gmail.com](mailto:penelitian_unimed@gmail.com)

Nomor : 109/UN.33.8/LL/2012  
Lamp. : --  
Hal : Surat Izin Penelitian

Medan, 25 April 2012

Kepada Yth. : 1. Kepala Dinas Pariwisata Kota Medan  
2. Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Deli Serdang  
3. Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Serdang Bedagai  
4. Kepala Dinas Pariwisata Kota Binjai

di  
Tempat

Dengan hormat, kami mohon bantuan Saudara untuk memberi izin penelitian yang dilaksanakan :

Nama : Dr. Wahyu Tri Atmojo, M.Hum  
NIP : 196807081993031002  
Pangkat/Golongan : Pembina /IVa  
Pekerjaan : Dosen FBS UNIMED

Judul Penelitian : Penciptaan Batik Melayu Sumatera Utara

Masa Penelitian : 1 (satu) tahun

Sumber Dana : Dit.Litabmas Dikti Depdiknas

Lokasi Penelitian : Kota Medan, Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Serdang Bedagai dan Kota Binjai

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.



Prof. Manihar Situmorang, M.Sc., Ph.D  
NIP. 196008041986011001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
(STATE UNIVERSITY OF MEDAN)  
LEMBAGA PENELITIAN  
(RESEARCH INSTITUTE)

Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan 20221 Telp. (061) 6613365 ext. 212 Fax (061) 6614002  
E-mail : [penelitian\\_unimed@yahoo.com](mailto:penelitian_unimed@yahoo.com) atau [penelitian\\_unimed@gmail.com](mailto:penelitian_unimed@gmail.com)

Nomor : 109/UN.33.8/LL/2012 Medan, 25 April 2012  
Lamp. : --  
Hal : Surat Izin Penelitian

Kepada Yth. : 1. Kepala Dinas Pariwisata Kota Medan  
2. Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Deli Serdang  
3. Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Serdang Bedagai  
4. Kepala Dinas Pariwisata Kota Binjai

di  
Tempat

Dengan hormat, kami mohon bantuan Saudara untuk memberi izin penelitian yang dilaksanakan :

Nama : Dr. Wahyu Tri Atmojo, M.Hum  
NIP : 196807081993031002  
Pangkat/Golongan : Pembina /IVa  
Pekerjaan : Dosen FBS UNIMED  
Judul Penelitian : Penciptaan Batik Melayu Sumatera Utara  
Masa Penelitian : 1 (satu) tahun  
Sumber Dana : Dit.Litabmas Dikti Depdiknas  
Lokasi Penelitian : Kota Medan, Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Serdang Bedagai dan Kota Binjai

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.



Prof. Manihar Situmorang, M.Sc., Ph.D  
NIP. 196008041986011001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
(STATE UNIVERSITY OF MEDAN)  
LEMBAGA PENELITIAN  
(RESEARCH INSTITUTE)

Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan 20221 Telp. (061) 6613365 ext. 212 Fax (061) 6614002  
E-nail : [penelitian\\_unimed@yahoo.com](mailto:penelitian_unimed@yahoo.com) atau [penelitian\\_unimed@gmail.com](mailto:penelitian_unimed@gmail.com)

Nomor : 109/UN.33.8/LL/2012  
Lamp. : --  
Hal : Surat Izin Penelitian

Medan, 25 April 2012

Kepada Yth. : 1. Kepala Dinas Pariwisata Kota Medan  
2. Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Deli Serdang  
3. Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Serdang Bedagai  
4. Kepala Dinas Pariwisata Kota Binjai

di  
Tempat

Dengan hormat, kami mohon bantuan Saudara untuk memberi izin penelitian yang dilaksanakan :

Nama : Dr. Wahyu Tri Atmojo, M.Hum  
NIP : 196807081993031002  
Pangkat/Golongan : Pembina /IVa  
Pekerjaan : Dosen FBS UNIMED

Judul Penelitian : Penciptaan Batik Melayu Sumatera Utara

Masa Penelitian : 1 (satu) tahun

Sumber Dana : Dit.Litabmas Dikti Depdiknas

Lokasi Penelitian : Kota Medan, Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Serdang Bedagai dan Kota Binjai

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.



Prof. Manihar Situmorang, M.Sc., Ph.D  
NIP 196008041986011001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
(STATE UNIVERSITY OF MEDAN)  
LEMBAGA PENELITIAN  
(RESEARCH INSTITUTE)

Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan 20221 Telp. (061) 6613365 ext. 212 Fax (061) 6614002  
E-mail : [penelitian\\_unimed@yahoo.com](mailto:penelitian_unimed@yahoo.com) atau [penelitian\\_unimed@gmail.com](mailto:penelitian_unimed@gmail.com)

Nomor : 109/UN.33.8/LL/2012  
Lamp. : --  
Hal : Surat Izin Penelitian

Medan, 25 April 2012

Kepada Yth. : 1. Kepala Dinas Pariwisata Kota Medan  
2. Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Deli Serdang  
3. Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Serdang Bedagai  
4. Kepala Dinas Pariwisata Kota Binjai

di  
Tempat

Dengan hormat, kami mohon bantuan Saudara untuk memberi izin penelitian yang dilaksanakan :

Nama : Dr. Wahyu Tri Atmojo, M.Hum  
NIP : 196807081993031002  
Pangkat/Golongan : Pembina /IVa  
Pekerjaan : Dosen FBS UNIMED

Judul Penelitian : Penciptaan Batik Melayu Sumatera Utara

Masa Penelitian : 1 (satu) tahun

Sumber Dana : Dit.Litabmas Dikti Depdiknas

Lokasi Penelitian : Kota Medan, Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Serdang Bedagai dan Kota Binjai

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.



Prof. Manhar Situmorang, M.Sc., Ph.D

NIP 196008041986011001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
( STATE UNIVERSITY OF MEDAN )  
LEMBAGA PENELITIAN  
( RESEARCH INSTITUTE )

Jl. W. Iskandar Psr. V-kotak Pos No.1589 Medan 20221 Telp. (061) 6636757, Fax. (061) 6636757, atau (061) 6613365 Psw 228.E-mail:  
Penelitian Unimed@Yahoo.com - penelitian.unimed@gmail.com.

**SURAT PERJANJIAN PENGGUNAAN DANA (SP2D)**

No.: 144 /UN33.8/KEP/KU/2012

Pada hari ini Kamis tanggal lima bulan April tahun dua ribu dua belas, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Prof. Drs. Manihar Situmorang, M.Sc., Ph.D : Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Medan, dan  
atas nama Rektor Unimed, dan dalam perjanjian ini disebut  
PIHAK PERTAMA.
2. Dr. Wahyu Tri Atmojo, M.Hum : Dosen FBS bertindak sebagai Peneliti/Ketua pelaksana Penelitian,  
selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Kedua belah pihak secara bersama-sama telah sepakat mengadakan Surat Perjanjian Penggunaan Dana (SP2D) untuk melakukan Penelitian yang dibiayai dari Dirjen Dikti Tahun Anggaran 2012 sesuai surat perjanjian penugasan Nomor : p038/SP2H/PL/Dit. Binlitabmas/III/2012, tanggal 7 Maret 2012, DP2M Dikti Depdikbud untuk Penelitian Strategis Nasional dengan ketentuan sebagai berikut :

**Pasal 1**

PIHAK PERTAMA memberi tugas kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA memberi tugas tersebut untuk melaksanakan penelitian dengan judul : " Penciptaan Batik Melayu Sumatera Utara" yang menjadi tanggungjawab PIHAK KEDUA dengan masa kerja 10 (sepuluh) bulan , terhitung mulai bulan maret s/d 13 Nopember 2012.

**Pasal 2**

Pekerjaan dilaksanakan oleh PIHAK KEDUA atas dasar ketentuan yang merupakan bagian tidak terpisah dari DP2M ini yaitu :

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003; Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2003; Tentang Keuangan Negara.
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 01 Tahun 2004; Perbendaharaan Negara..
4. Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 15 Tahun 2004; Tentang Pemeriksaan dan Tanggungjawab Negara.
5. Peraturan Peresiden No. 47 Tahun 2009, Tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 14224/A.A3/KU/2012, Tentang Pengangkatan Pejabat Perbendaharaan /Pengelola Keuangan Pada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.36 Tahun 2012, Tentang Organisasi dan Tata Keuangan Kementerian Pendidikan Nasional;
8. Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 02a/DIKTI/Kep/2012;
9. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 13/DIKTI/Kep/2012, Tentang Penugasan Penelitian Strategis Nasional bagi Dosen Perguruan Tinggi Tahun Anggaran 2012;
10. Daftar Isian Anggaran (DIPA) Nomor : 054/023-04.101/00/2012, Tentang 9 Desember 2012;
11. Surat Perjanjian Penugasan Dalam Rangka Pelaksanaan Program Penelitian Strategis Nasional Tahun 2012 Dikti Depdikbud.

**Pasal 3**

Untuk pelaksanaan pengawasan dan pengendalian pekerjaan adalah Lembaga Penelitian Unimed dan sistem pengendalian internal (SPI) Unimed.

Pasal 4

1. PIHAK PERTAMA memberikan dana penelitian tersebut pada pasal 1 sebesar Rp. 70.000.000,- (Tujuh puluh juta rupiah), secara bertahap.
2. Tahap pertama sebesar 70% yaitu Rp. 49.000.000,- (Empat puluh sembilan juta rupiah) dibayarkan sewaktu Surat Perjanjian Penggunaan Dana (SP2D) ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.
3. Tahap kedua sebesar 30% yaitu Rp. 21.000.000,- (Dua puluh satu juta rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan hasil Penelitian dan bukti pengeluaran/ penggunaan dana penelitian kepada PIHAK PERTAMA.
4. PIHAK KEDUA membayar pajak (PPh) sebesar 15% dari jumlah dana penelitian yang diterima dan fotocopy Bukti pembayaran diserahkan ke Lembaga Penelitian 2 rangkap.

Pasal 5

1. PIHAK KEDUA menyelesaikan dan menyerahkan laporan hasil penelitian sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 SP2D ini selambat-lambatnya tanggal 3 Nopember 2012.

Pasal 6

1. PIHAK KEDUA menyerahkan laporan kemajuan pelaksanaan penelitian paling lambat tanggal 10 Agustus 2012 dan PIHAK KEDUA menyampaikan draft laporan akhir penelitian paling lambat tanggal 19 Oktober 2012. Untuk pelaksanaan seminar yang di Koordinasi oleh Lemlit dan laporan akhir penelitian sebagaimana disebut dalam pasal 1 sebanyak 8 (delapan) exemplar beserta soft copy.
  2. PIHAK KEDUA harus menyampaikan naskah artikel hasil penelitian dalam bentuk compact disk (CD) untuk diterbitkan pada jurnal Nasional Terakreditasi atau Jurnal Internasional dan bukti pengiriman disertakan dalam laporan.
  3. Sebelum laporan akhir penelitian diselesaikan, PIHAK KEDUA melakukan desiminasi hasil penelitian melalui forum yang akan dikoordinasikan oleh Lembaga Penelitian.
  4. Seminar penelitian dilakukan di lembaga Penelitian dengan mengundang dosen dan mahasiswa sebagai peserta seminar Lembaga Penelitian.
  5. Bahan pelaksanaan seminar dimaksud (makalah) disampaikan ke Lembaga Penelitian sebanyak 2 (dua) exemplar pada Tanggal 10 Oktober 2012.
  6. Bukti pengeluaran keuangan (kuitansi) dan RAB menjadi arsip pada PIHAK KEDUA dan 1 (satu) rangkap diserahkan ke Lembaga Penelitian dalam bentuk laporan penggunaan dana penelitian paling lambat tanggal 3 Nopember 2012, yang pembiayaannya dibebankan kepada PIHAK KEDUA.
  7. Dana penelitian tahap kedua tidak dapat dicairkan jika bukti pengeluaran keuangan belum diserahkan oleh peneliti, dan dikembalikan ke Kas Negara jika melewati batas akhir SP2D.
  8. Sistematika laporan akhir penelitian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :
    - a. Bentuk/ukuran kertas kwarto
    - b. Warna cover disesuaikan dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Ditjen Dikt dalam buku Panduan Edisi VIII Tahun 2012.
    - c. Dibawah bagian kulit cover depan ditulis : dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sesuai dengan surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Strategis Nasional No. 038/SP2H/P2/Dit. Litabmas/III/2012 tanggal 7 Maret 2012.
    - d. Melampirkan Surat Perjanjian Penggunaan Dana (SP2D) pada lampiran laporan.
- Habisnya masa pelaksanaan penugasan penelitian ini PIHAK KEDUA belum menyerahkan

Pasal 7

1. Apabila PIHAK KEDUA tidak dapat menyelesaikan penelitian sebagaimana tersebut dalam pasal 5 maka PIHAK KEDUA dikenakan sanksi harus mengembalikan dana yang telah diterimanya ke Kas Negara.
2. PIHAK KEDUA harus menyampaikan Surat Pernyataan telah menyelesaikan seluruh pekerjaan yang menyelesaikan seluruh pekerjaan yang dibuktikan dengan Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan (BAPP) kepada PIHAK PERTAMA dengan menyertakan "softcopy" Laporan Hasil Penugasan Penelitian Strategis Nasional dalam format "pdf" ke Direktorat Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 selambat-lambatnya pada tanggal 3 Nopember 2012.
3. Apabila batas waktu pelaksanaan penugasan penelitian ini PIHAK KEDUA belum menyerahkan hasil pekerjaan seluruhnya kepada PIHAK PERTAMA, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% (satu permil) setiap hari keterlambatan sampai dengan setinggi tingginya 5% (lima persen) dari nilai surat Perjanjian Penugasan Penelitian Strategis Nasional, terhitung dari tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan sampai dengan berakhirnya pembayaran dana penugasan penelitian oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pasal 8

Laporan Akhir Penelitian ini dibuat rangkap 8 (delapan) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1 (satu) pada Perustakaan nasional
- 1 (satu) pada PDII LIPI
- 1 (satu) pada BAPENAS
- 1 (satu) perpustakaan perguruan tinggi
- 1 (satu) pada Lembaga Penelitian Unimed

Pasal 9

1. Hal-hal dan segala sesuatu yang berkenaan dengan kewajiban pajak berupa pembelian barang dan , PPh, PPh dan pajak-pajak lain sesuai dengan peraturan yang berlaku, dibayarkan oleh PIHAK KEDUA ke Kas Negara.
2. Hasil penugasan penelitian berupa peralatan dan/atau alat yang dibeli dari kegiatan penelitian ini adalah milik negara.

Pasal 10

Surat Perjanjian Penggunaan Dana (SP2D) dibuat rangkap 2 (dua) diantaranya bermaterai sesuai dengan ketentuan yang



PIHAK KEDUA

  
Dr. Wahyu Tri Atmajo, M.Hum  
NIP.196807081993031002

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
UNIMED  
THE  
Character Building  
UNIVERSITY

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Ornamen merupakan unsur dari cabang seni rupa. Keberadaannya merupakan sumber daya budaya lokal yang tersebar di daerah Melayu Sumatera Utara. Terbuka luas untuk mengimplementasikan ornamen tradisional Melayu guna menciptakan industri kreatif. Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan industri kreatif seni kerajinan batik di Sumatera Utara. Tujuan khusus penelitian ini adalah menciptakan seni kerajinan batik dengan mengeksplorasi ornamen tradisional Melayu Sumatera Utara. Produk seni kerajinan yang dihasilkan berupa benda fungsional yang berkaitan erat dengan keperluan hidup manusia sehari-hari. Metode penciptaannya melibatkan mahasiswa, perajin, dan praktisi seni etnik Melayu Sumatera Utara. Metode umum yang digunakan riset, eksplorasi, dan pengembangan desain. Metode khusus adalah metode penciptaan karya dengan membuat desain alternatif hingga desain jadi menurut unsur dan prinsip desain seni rupa dengan mengacu pada ornamen tradisional etnik Melayu Sumatera Utara. Dari desain jadi dilakukan proses pematikan hingga selesai. Dari hasil pematikan dilakukan perancangan pola untuk menentukan jenis produk sesuai dengan kebutuhan hidup manusia sehari-hari, seperti: (kain panjang/selendang; sarung bantal lantai, kursi, dan guling; syall; kemeja lengan pendek dan panjang, dan baju wanita lengan panjang). Eksplorasi ornamen tradisional etnik Melayu Sumatera Utara yang kemudian diimplementasikan dalam teknik batik ini muncul seni batik dengan corak dan gaya khas etnik Melayu Sumatera Utara.

Berikut beberapa contoh hasil penciptaan batik Melayu Sumatera yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan sandang manusia sehari-hari. Apabila hasil penelitian ini ditindaklanjuti oleh pemerintah, swasta, maupun komunitas pecinta batik dapat dijadikan lahan untuk membuka lapangan kerja dan usaha baru di bidang kerajinan batik khususnya batik tulis dengan memanfaatkan motif tradisional etnis Melayu Sumatera Utara.



Kemeja lengan pendek motif Melayu



Kemeja lengan pendek motif Melayu